

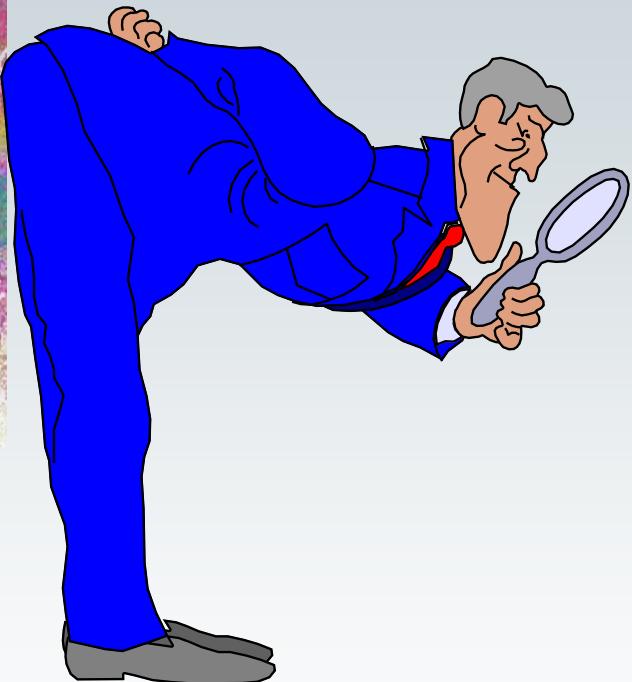
Genetalia Femina



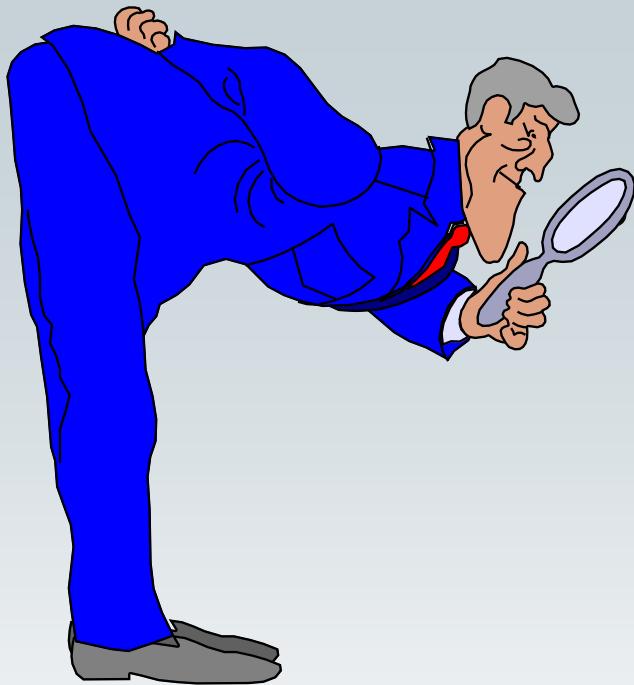
Desy Andari

FK-UMM

Terdiri dari



- **1. Genitalia interna**
 - Ovarium
 - Tuba uterina
 - Uterus
 - Vagina



2. Genitalia eksterna

- clitoris**
- Labia minora**
- Labia majora + mons pubis**

Pendahuluan

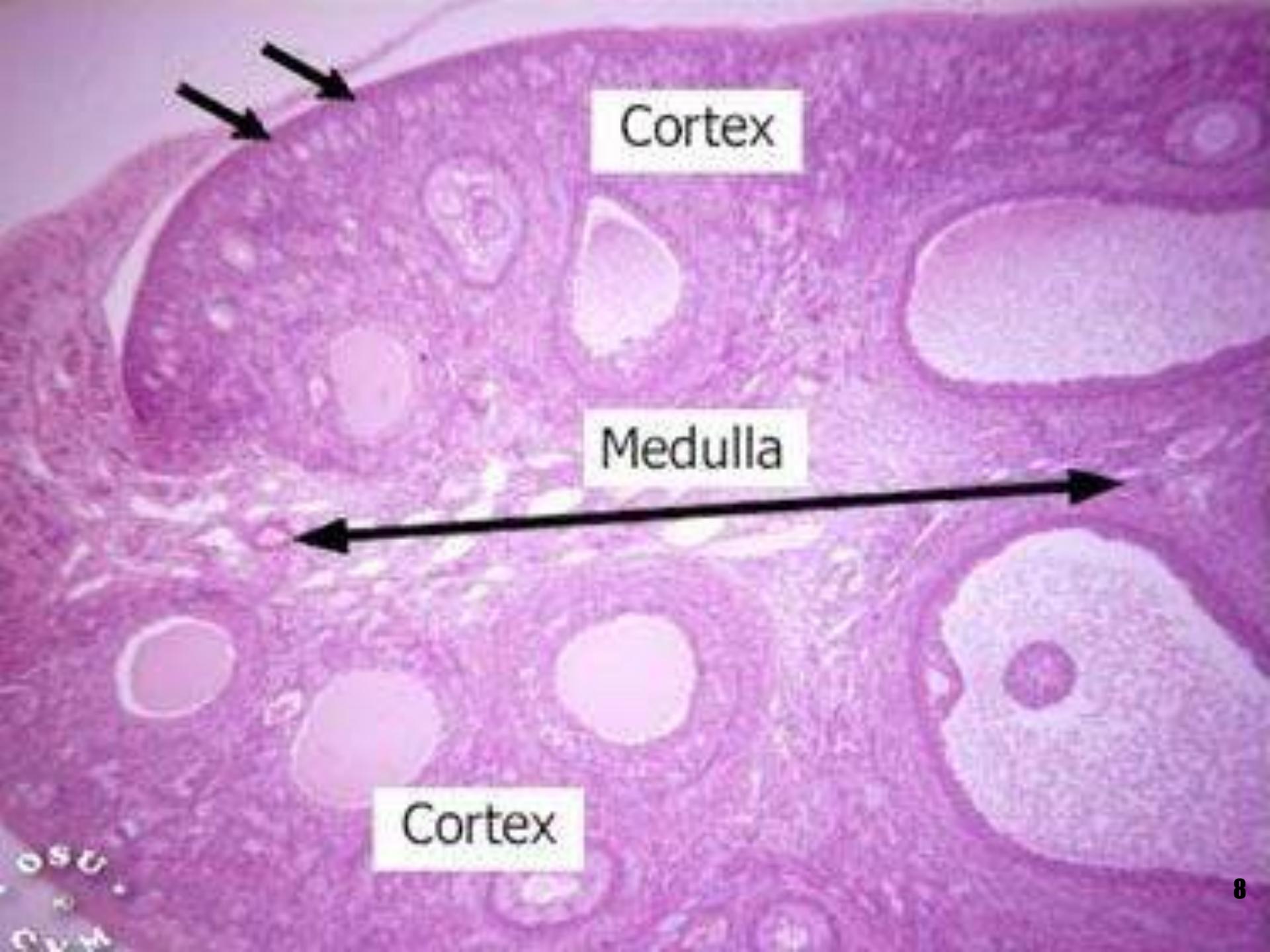
- Berfungsi seksual (gen.eksterna) dan reproduksi (gen. interna, yaitu untuk pembentukan gamet dan transportasi serta menjaga hasil konsepsi bila fertilisasi +).
- Ovarium melepaskan ovum secara siklis sebulan sekali sejak menarche sampai menopause (ovulasi).
- Hormon: Follicle Stimulating Hormone (FSH), Luteinizing Hormone (LH), estrogen dan progesteron

- **Menarche- menopause:**
 - Perubahan siklus : struktur dan aktifitas fungsional
 - dipengaruhi neurohormonal
 - Menarche : menstruasi pertama
 - Menopause : periode perubahan siklus
- tidak teratur** → **berhenti sama sekali**

- **Fertilisasi (+) → ovum dibuahi di tuba uterina kmd berkembang di uterus.**
- **Fertilisasi (-) → terjadi mensis 14 hari stl ovulasi.**
- **Mensis → peluruhan/pelepasan sebagian besar mukosa uterus. Sebagian yang masih melekat akan proliferasi lagi membentuk mukosa baru.**

Ovarium

- Bentuk : buah almond
- Ukuran : 3 x 1,5 x 1 cm
- Terdiri dari:
 - Medulla : * jaringan ikat longgar
 - * Jala-jala pembuluh darah
 - Cortex :
 - Folikel + oocyte
 - Pembungkus
 - luar : epitel germinativum : pipih → kubis
 - dalam : tunica albuginea

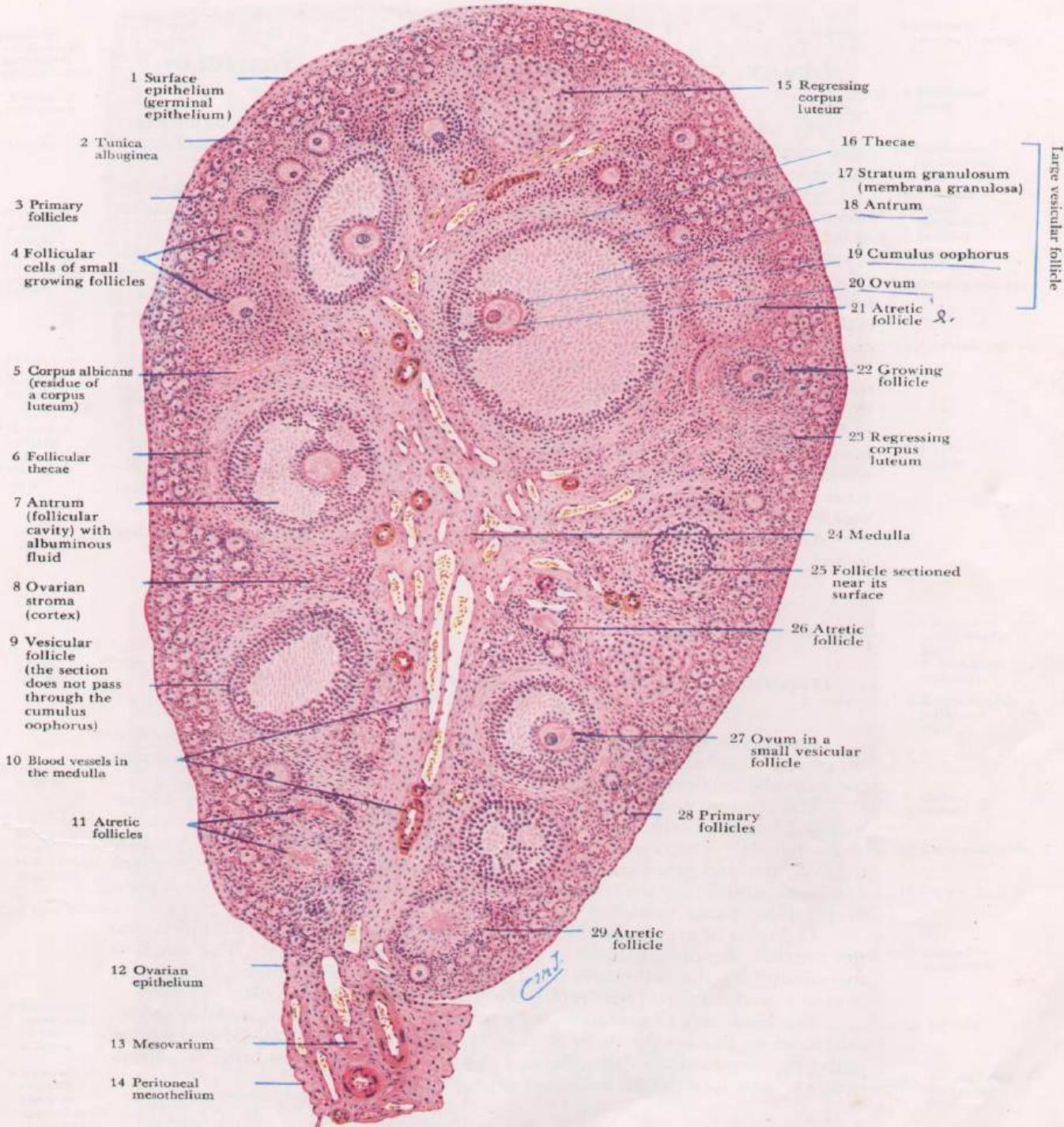


This image shows a histological section of kidney tissue. The image is dominated by pink-stained tissue, likely representing renal cortex. Several large, clear, circular spaces are visible, which are characteristic of renal tubules. A central region of the image shows a darker, more granular pink color, representing the renal medulla. Three black arrows point from the text labels to specific features: one arrow points to the boundary between the cortex and medulla, another points to a renal tubule, and a third points to the boundary between two adjacent renal tubules.

Cortex

Medulla

Cortex



Fungsi

- **Exocrine : → Ovum**
- **Endocrine : Hormon steroid**

Folikel ovarium

- **3 macam:**
 - **1 Folikel primordial**
 - **2. Growing follicle**
 - **3. Follicle de Graaf**

Folikel Primordial

Lokasi : di bawah tunica albuginea

T.d : * Oocyte primer

*** selapis Sel folikuler pipih**

Morfologi :

40 μ ; inti eccentric ,

kromatin halus & tersebar,

Nukleolus terlihat jelas



A light micrograph of ovarian tissue. The image shows a dense stroma with several small, distinct structures labeled as primordial follicles. Two black arrows point to these structures, which appear as small, circular clusters of cells. The surrounding tissue has a granular appearance with varying shades of pink and purple staining.

Primordial follicles

Folikel primer

transisi dari fol primordial → fol primer :

* sel folikuler → kubis/kolumner rendah
unilaminar

multipikasi/
proliferasi

aktivin

↓

epitel berlapis
(multilaminar) yg t.d
sel granulosa → ZP



FIG. 1. *Cortex, primary and growing follicles.*

Stain: hematoxylin-eosin. $320\times$.

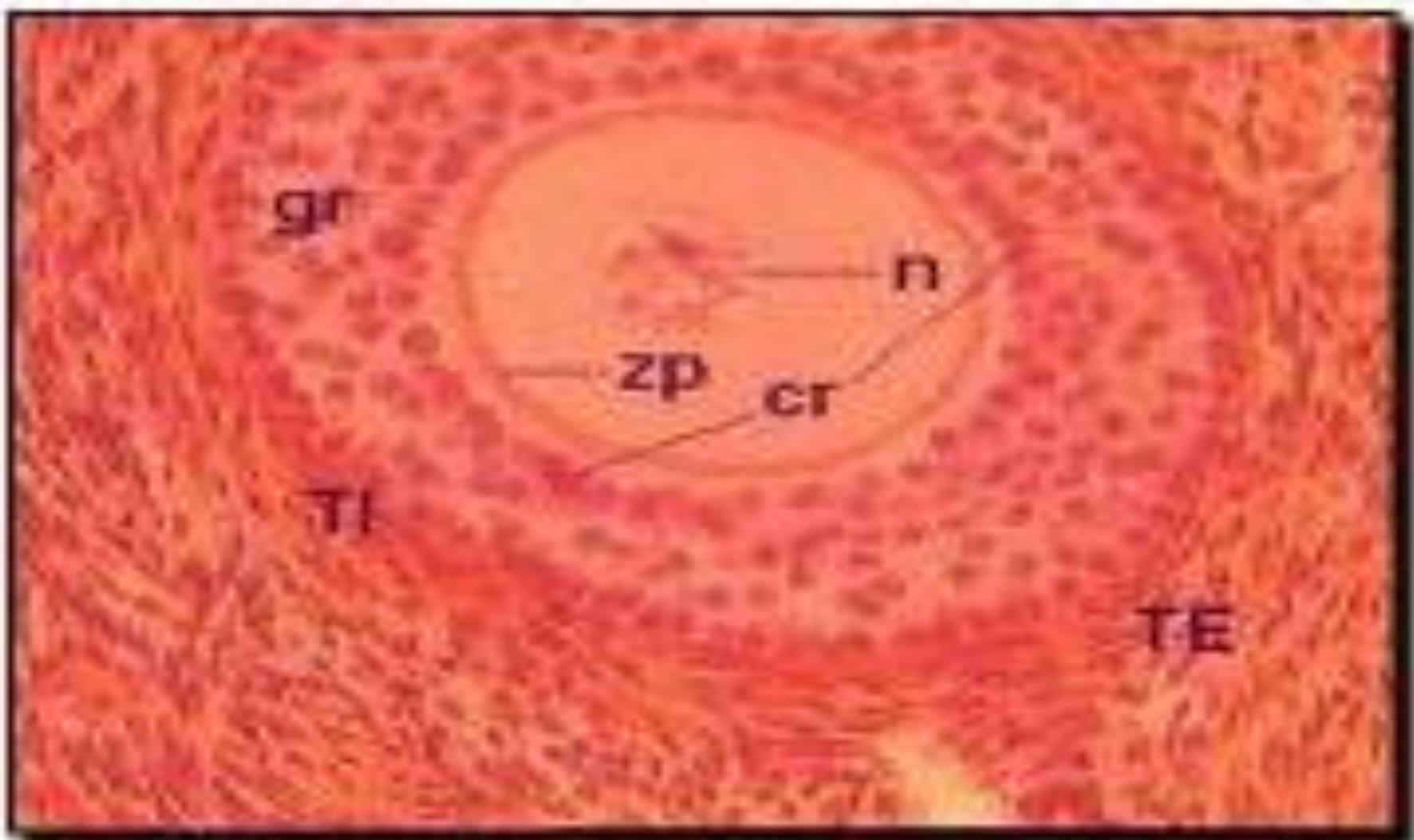
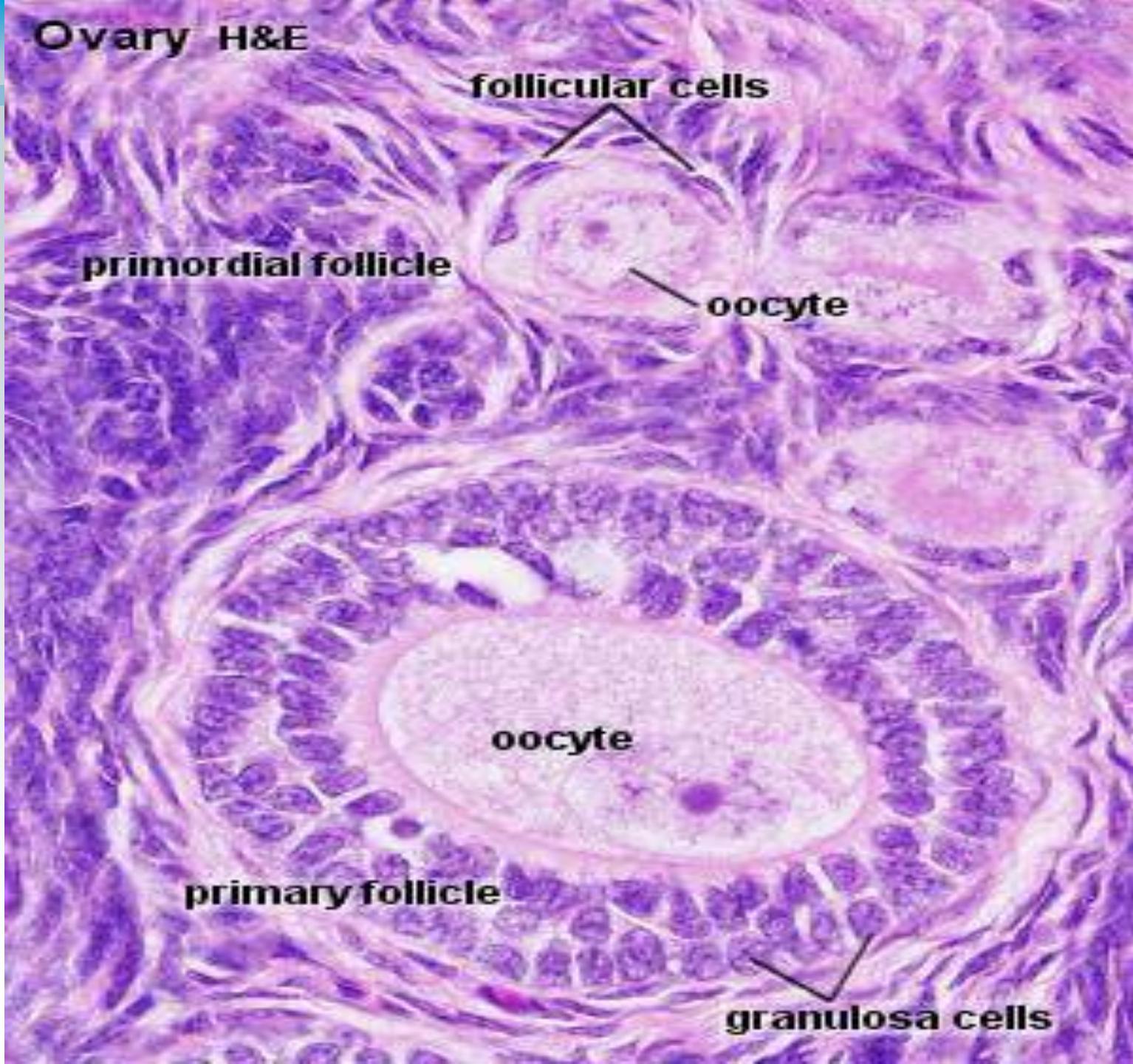
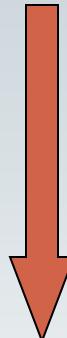


Fig. 4 High power view of a multilaminar primary follicle.¹⁶

Ovary H&E



Sel granulosa

- Melekat di mbr basalis (membrana limitans eksterna)
memisahkan
- sel granulosa dengan sel stroma ovarium
differensiasi
Theca folliculi

Theca folliculi

- **Theca interna**
 - Asal : modifikasi sel stroma
 - Bentuk : spindel/polihedral
 - Inti : bulat/oval
 - Sitoplasma : tetes lemak (+)
 - Mensekresi Estrogen
- **Theca externa**
 - Serabut & sel tersusun konsentris
 - Banyak pembuluh darah



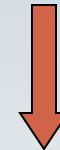
Oocyte

- Tumbuh membesar
- Sitopl asidofil & homogen
- dikelilingi Zona pellucida

Folikel sekunder

- **1. Oocyte eccentric**
- **2. Proliferasi sel folikuler (+)**
- **hubungan antar sel longgar → isi: liquor foll**

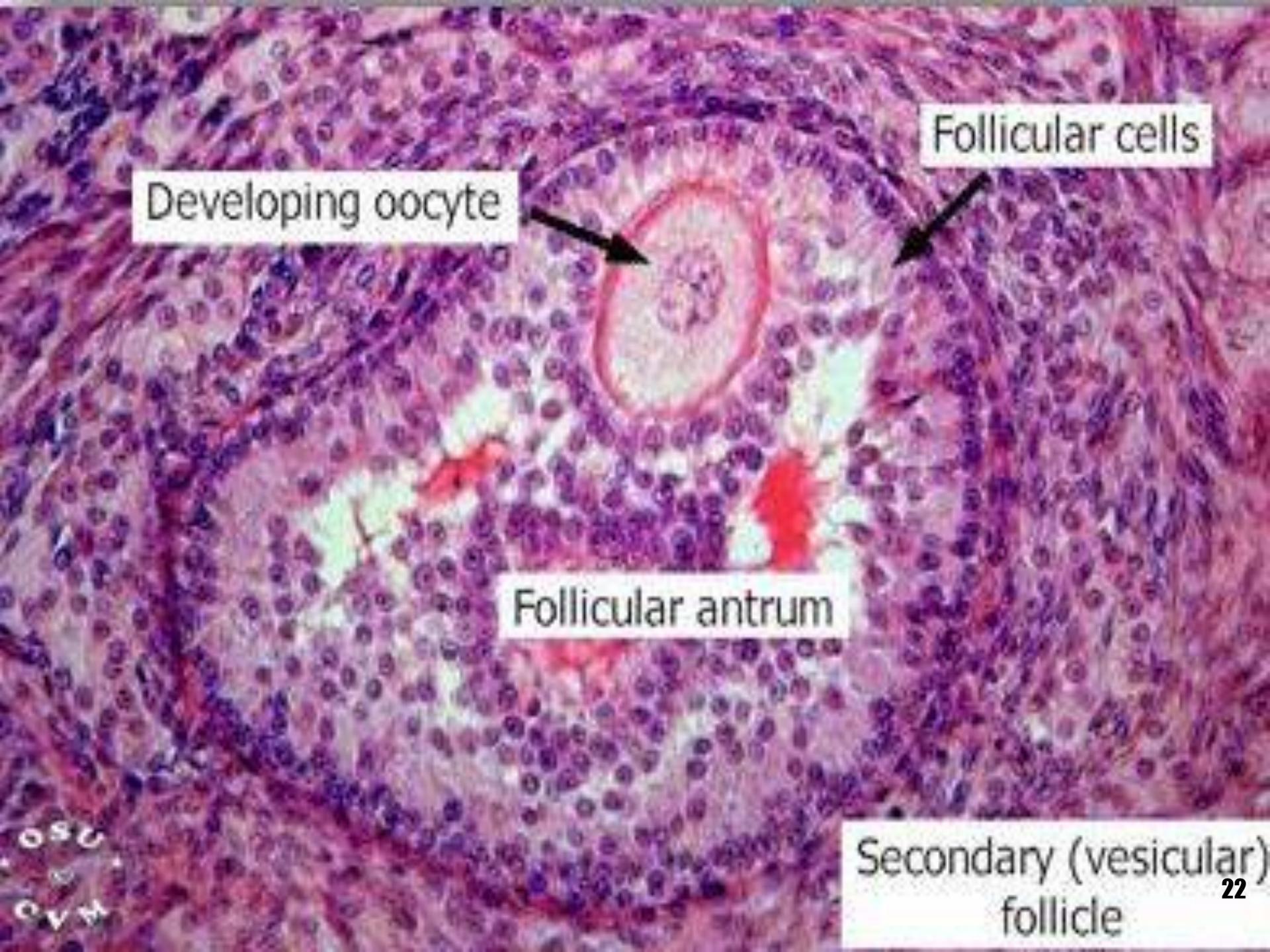
Menyatu



Antrum



Folikel sekunder



Secondary follicle



Primary follicle



Cortical stroma

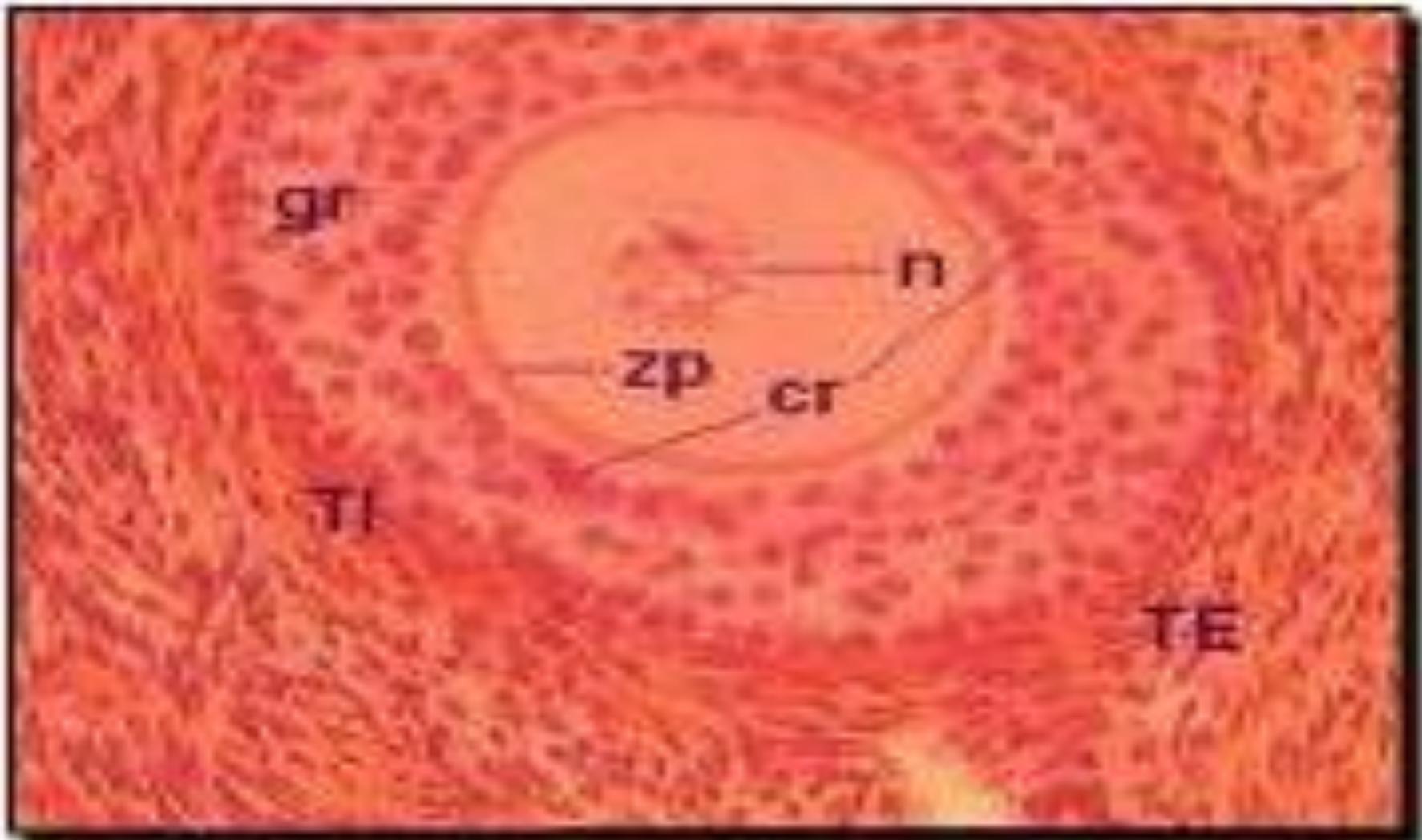


Fig. 4 High power view of a multilaminar primary follicle.

3. Sel granulosa membentuk :

- * cumulus oophorus**
- * Corona radiata : berbentuk kubis**

4. Call Exner bodies :

akumulasi material di antara sel- sel granulosa

5. Sel theca → berasal dari stroma ovarium di sekitarnya.

Folikel mature/ folikel de Graaf

- Menonjol di permukaan ovarium
- Ovum + zona pellucida + corona radiata lepas dari cumulus oophorus → dipengaruhi LH
- theca follikuli mencapai pertumbuhan maksimal

Ovary H&E

antrum

zona pelucida

oocyte

cumulus
oophorus

theca

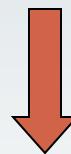
Ovulasi

- Folikel bertambah besar
- menekan dinding ovarium
- iskemi dinding ovarium
- enzimatik
- Degradasi jaringan ikat
- Rupture dinding foll + ovarium

FOLIKEL ATRETIK

- * **folikel yang degenerasi**
- * Terjadi disemua tingkat perkembangan folikel

sel-sel theca interna tetap aktif mensekresi steroid → **disebut sel interstitial**



membentuk kelenjar interstitial

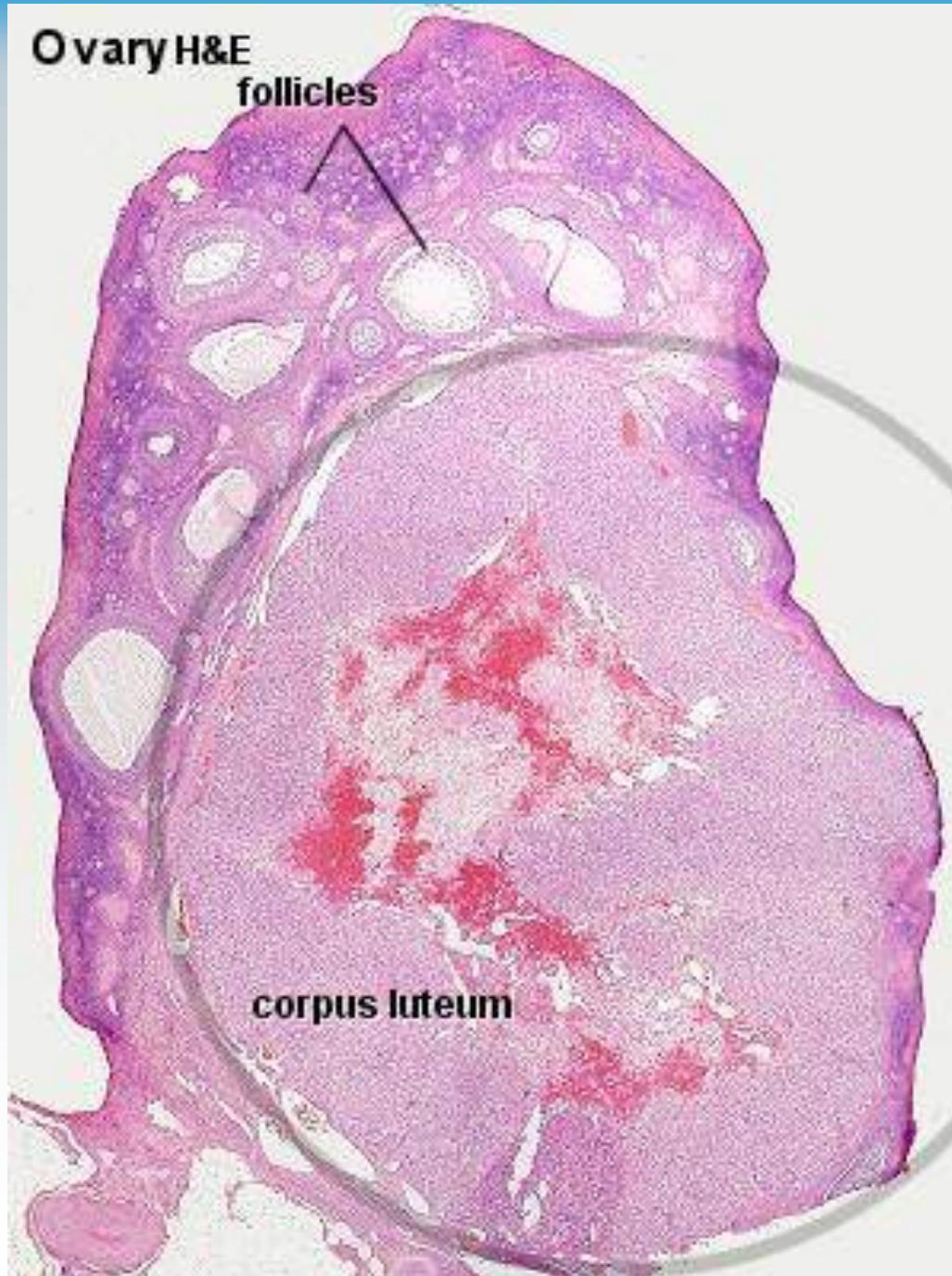
Corpus luteum

- Fol rupture transformasi Corpus luteum
- terisi darah → invasi jaringan ikat
- Sel-sel theca interna & granulosa
 - theca lutein cells
 - granulosa lutein cells
- sekresi estrogen dan progesteron (terutama)

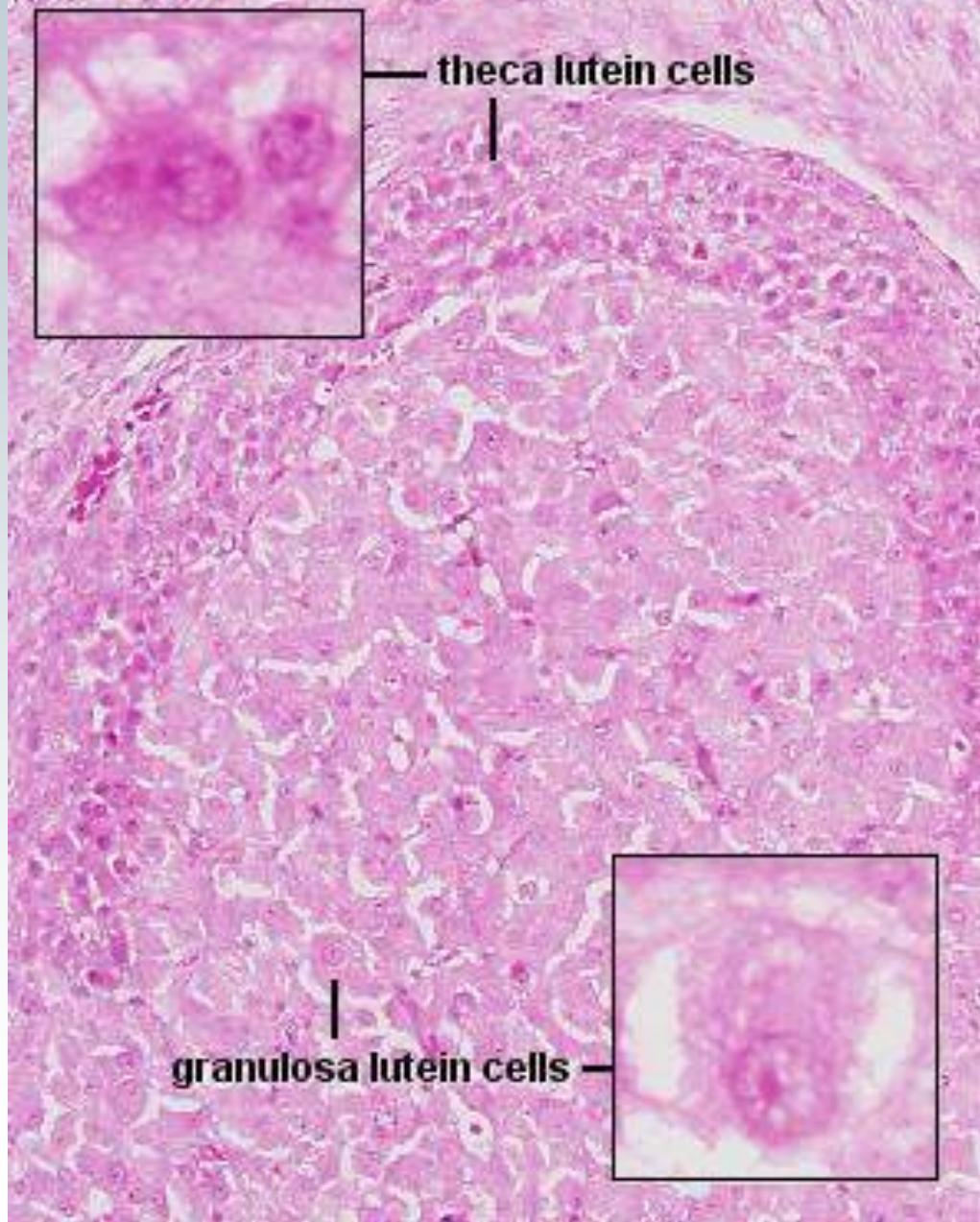
Ovary H&E

follicles

corpus luteum



Corpus Luteum H&E

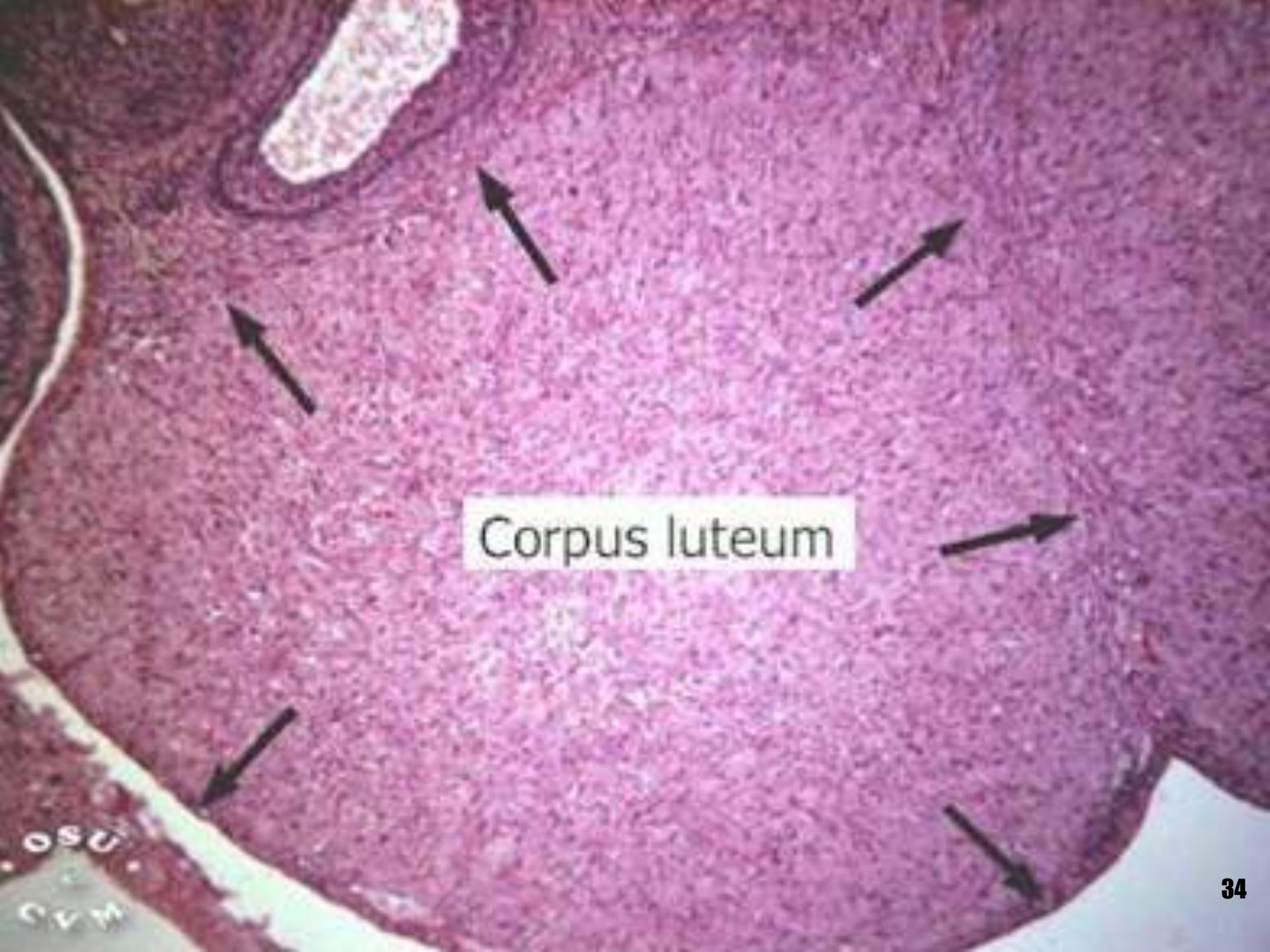


Medulla of ovary

Developing
follicle

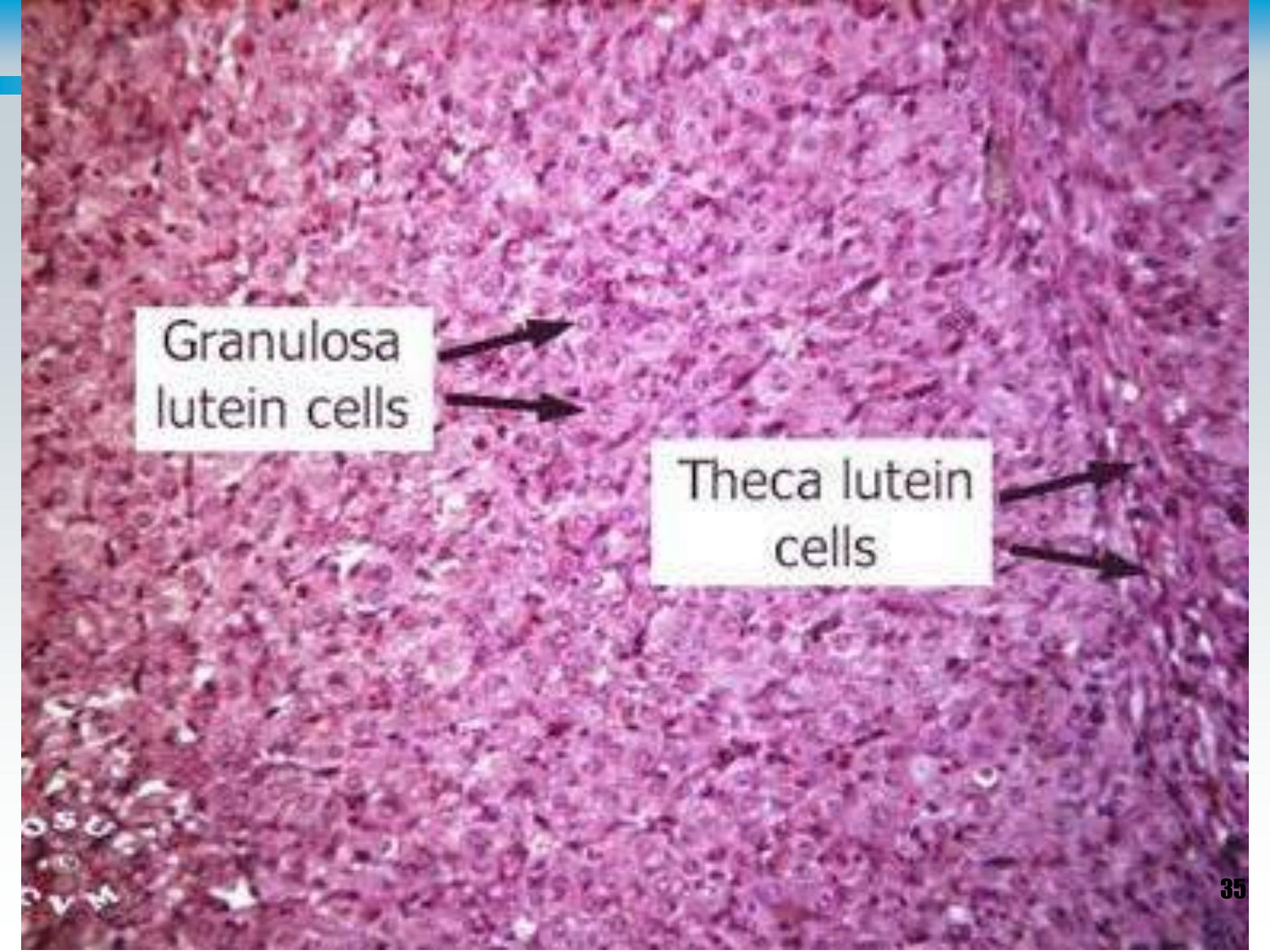
Corpora lutea

ost
CVX



A histological section showing a large, pale-staining area labeled "Corpus luteum". Several black arrows point towards the center of this area from the surrounding tissue. The surrounding tissue appears darker pink. A small white rectangular label contains the text "Corpus luteum".

Corpus luteum



Granulosa
lutein cells



Theca lutein
cells



Theca lutein
cells

Granulosa
lutein cells

Tabel 19-1 Stadium Perkembangan Folikel Ovarium

Stadium	Zona Pelusida	Lapisan sel folikel (granulosa)	Likuor folikuli	Teka	Ketergantungan hormon
Folikel primordial	Tidak ada	Selapis sel-sel gepeng	Tidak ada	Tidak ada	Tergantung pada faktor lokal
Folikel primer unilaminar	Ada	Selapis sel-sel kubis	Tidak ada	Tidak ada	Tergantung pada faktor lokal
Folikel primer multilaminar	Ada	Sel granulosa banyak lapisan	Tidak ada	Ada interna, eksterna	Tergantung pada faktor lokal
Folikel sekunder	Ada	Ruang-ruang antara sel granulosa	Tertimbun dalam ruang-ruang antara sel-sel granulosa	Ada interna , eksterna	Tergantung FSH
Folikel Graaf	Ada	Membentuk membran granulosa, kumulus ooforus	Mengisi antrum	Ada interna, eksterna	Tergantung FSH sampai menjadi folikel yang utar

Tuba uterina

- Terdiri dari
 - 1. Pars interstitialis
 - 2. Isthmus
 - 3. Ampulla
 - 4. Infundibulum
- Struktur histologis: Mukosa, Muskularis dan Serosa.
- Fungsi; transport ovum dan spermatozoa serta menyediakan bahan untuk tum-bang dari hasil konsepsi.



Mukosa

- **Lipatan memanjang**
- **Epitel kolumner**
 - Bersilia → transport
 - tidak bersilia (sel peg) → nutrisi
- **Lamina propria**
 - Jaringan ikat longgar

Muskularis

- Terdiri dari otot polos
 - dalam : sirkuler/spiral
 - luar : longitudinal
- Serosa : lap. Peritoneum

Plica mucosae

Stratum longitudinale

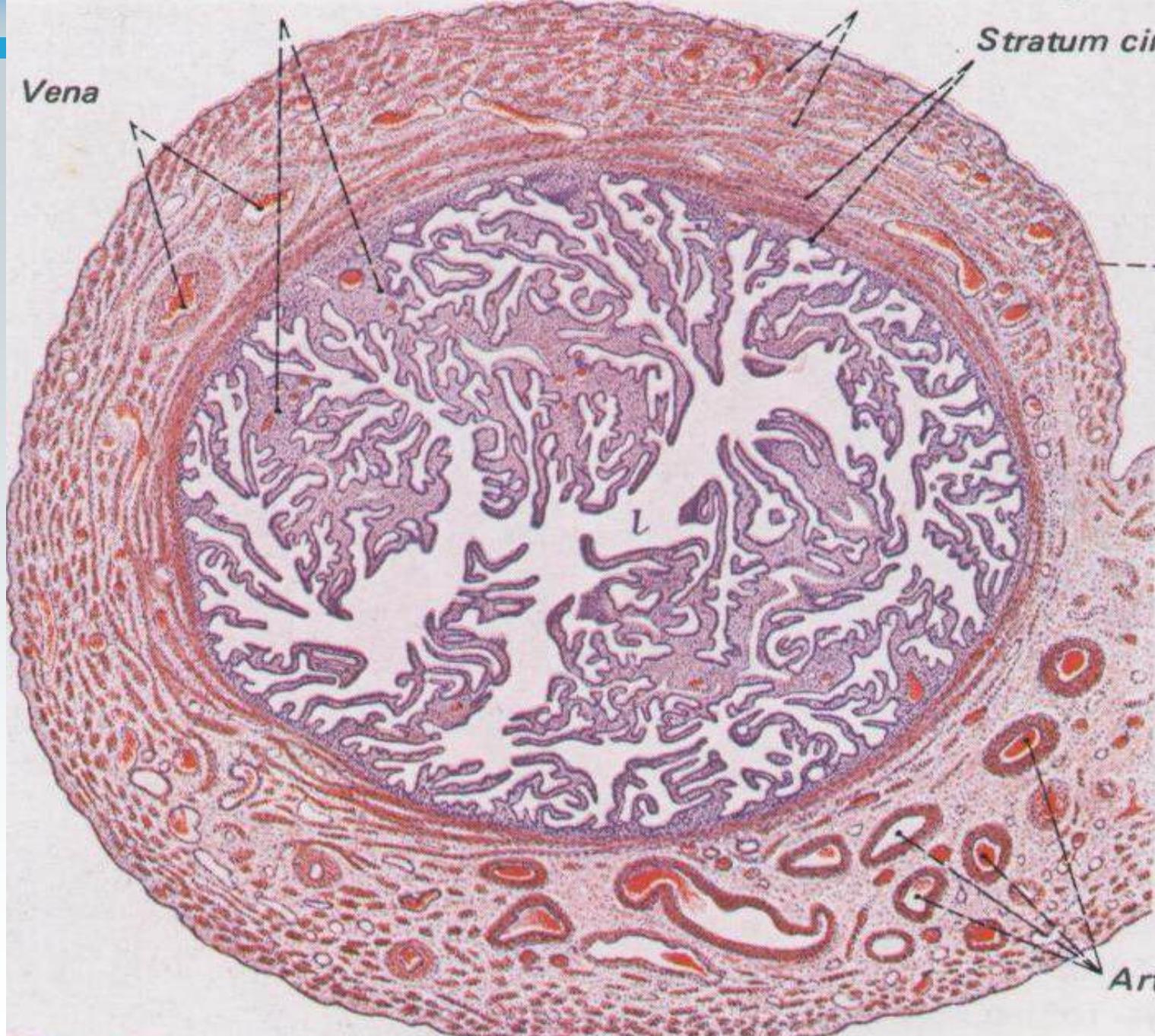
Vena

Stratum circulare

Serosa

Mesosalpinx

Arteria



A light micrograph showing a cross-section of respiratory epithelium. The epithelium consists of two types of cells: ciliated cells, which have cilia visible as dark, hair-like structures extending from their apical surface, and non-ciliated cells, which are more rounded and lack cilia. The underlying tissue shows horizontal striations characteristic of smooth muscle. A legend in the upper right corner identifies the cell types.

Ciliated
cells

Non-ciliated
cells

OSR

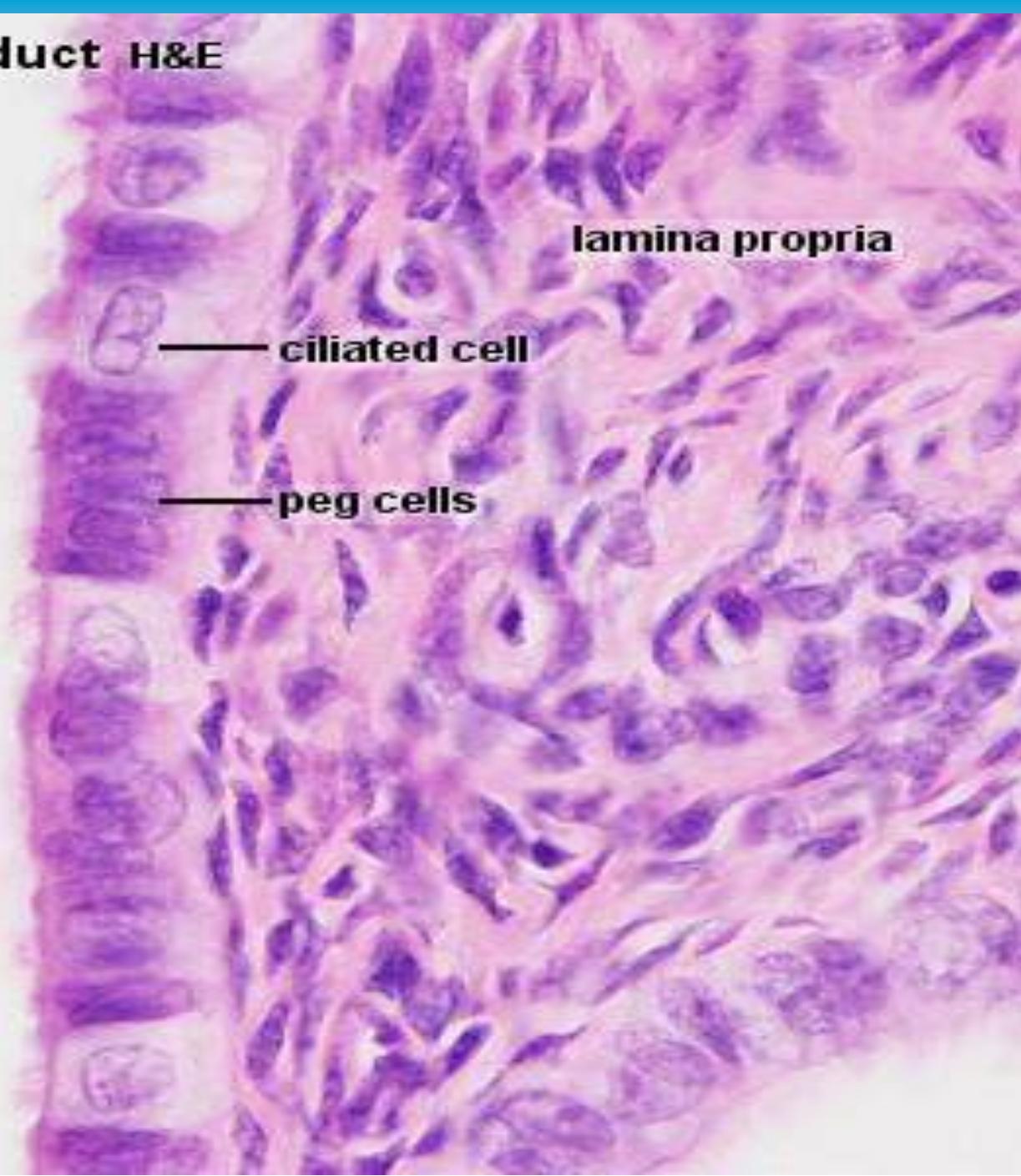
CVT



430

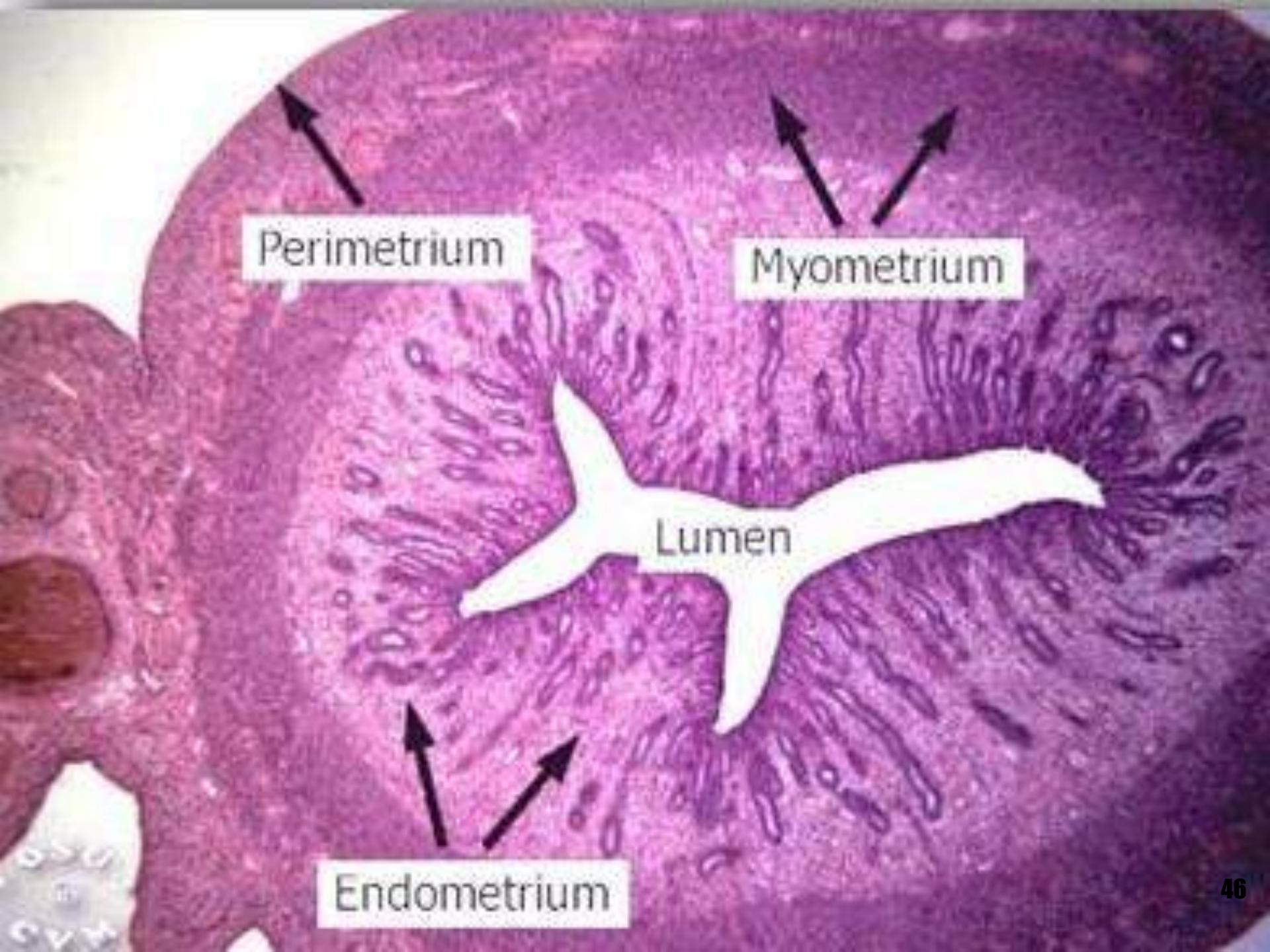
Gambar 430. Plica mucosae tubae uterinae manusia dalam

Oviduct H&E



Uterus

- **Dinding :**
 - endometrium
 - myometrium
 - serosa
- **Myometrium**
 - stratum submucosum : longitudinal
 - Stratum vasculare : sirkuler & longitudinal
 - Stratum supravasculare: longit. & sirkuler
 - Stratum subserosum : longitudinal



Perimetrium

Myometrium

Lumen

Endometrium

Lumen

Myometrium

Endometrium

Perimetrium

Myometrium

inner layer

Stratum vasculare

Myometrium

outer layer

Perimetrium

Endometrium

Epitel permukaan:

Selapis kolumner:

- bersilia

- tidak bersilia

Lamina propria :

kelenjar simple tubular

Endometrium t.d 2 bagian

- **Pars fungsionalis**
- **Pars basalis**
- **Struktur**
 - dipengaruhi hormon ovarium



Siklus menstruasi

- **Rata-rata 28 hari**
- **menarche umur 12 - 15 th**
- **menopause 45 - 50 th**
- **Awal siklus : hari pertama menstruasi**

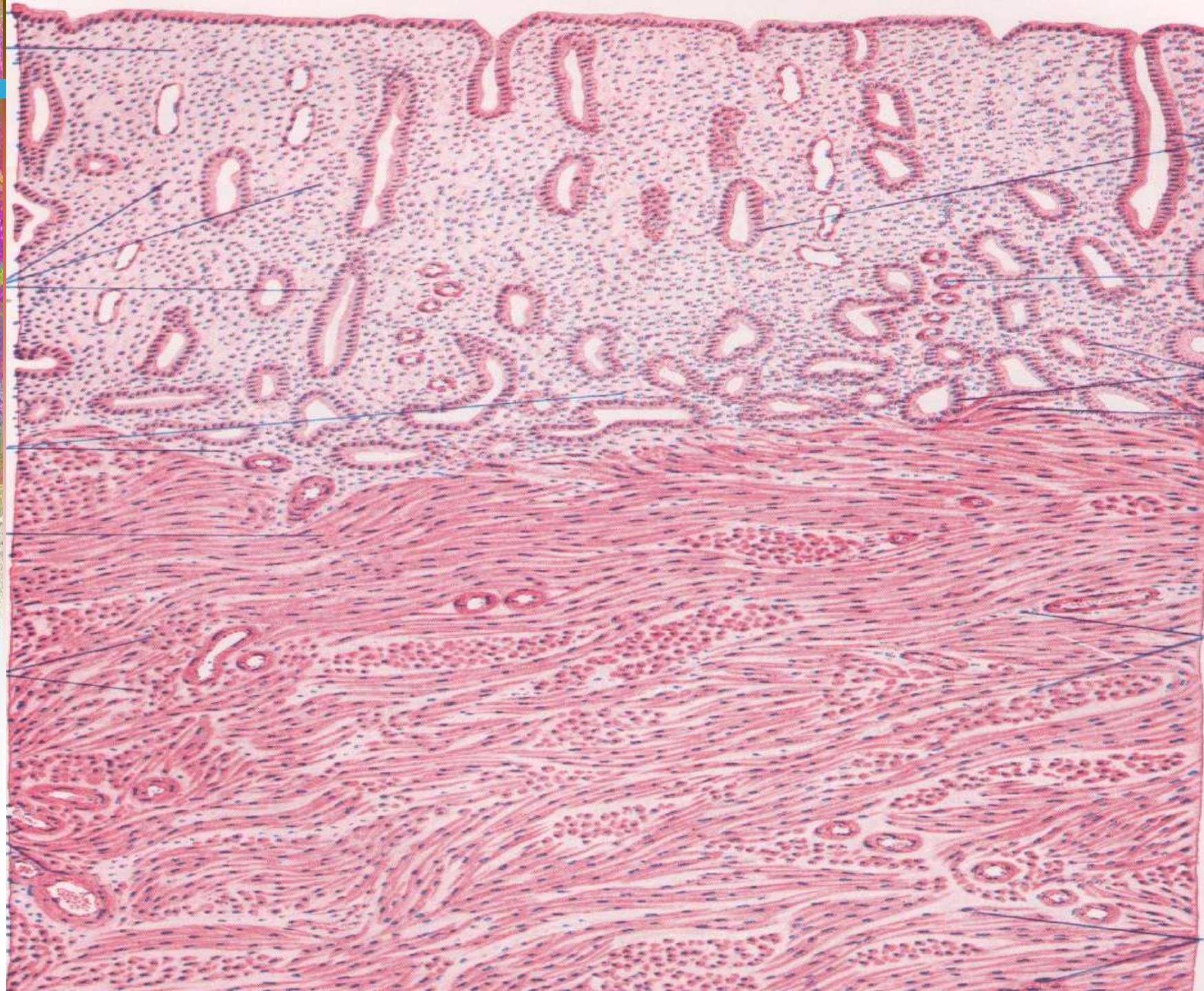


Perubahan siklis

- **Phase menstruasi : hari ke 1 - 4**
- **Phase proliferasi : hari ke 5 - 14**
- **Phase sekresi : hari ke 15 - 28**

Phase proliferasi

- **Awal**
 - proliferasi sel-sel kelenjar
 - pembentukan ground substance lam. Propria
- **Akhir**
 - Kelenjar : * berbentuk lurus
 - » * lumen sempit
 - Coiled arteri memanjang dan bergelung





Uterus H&E proliferative phase



uterine glands

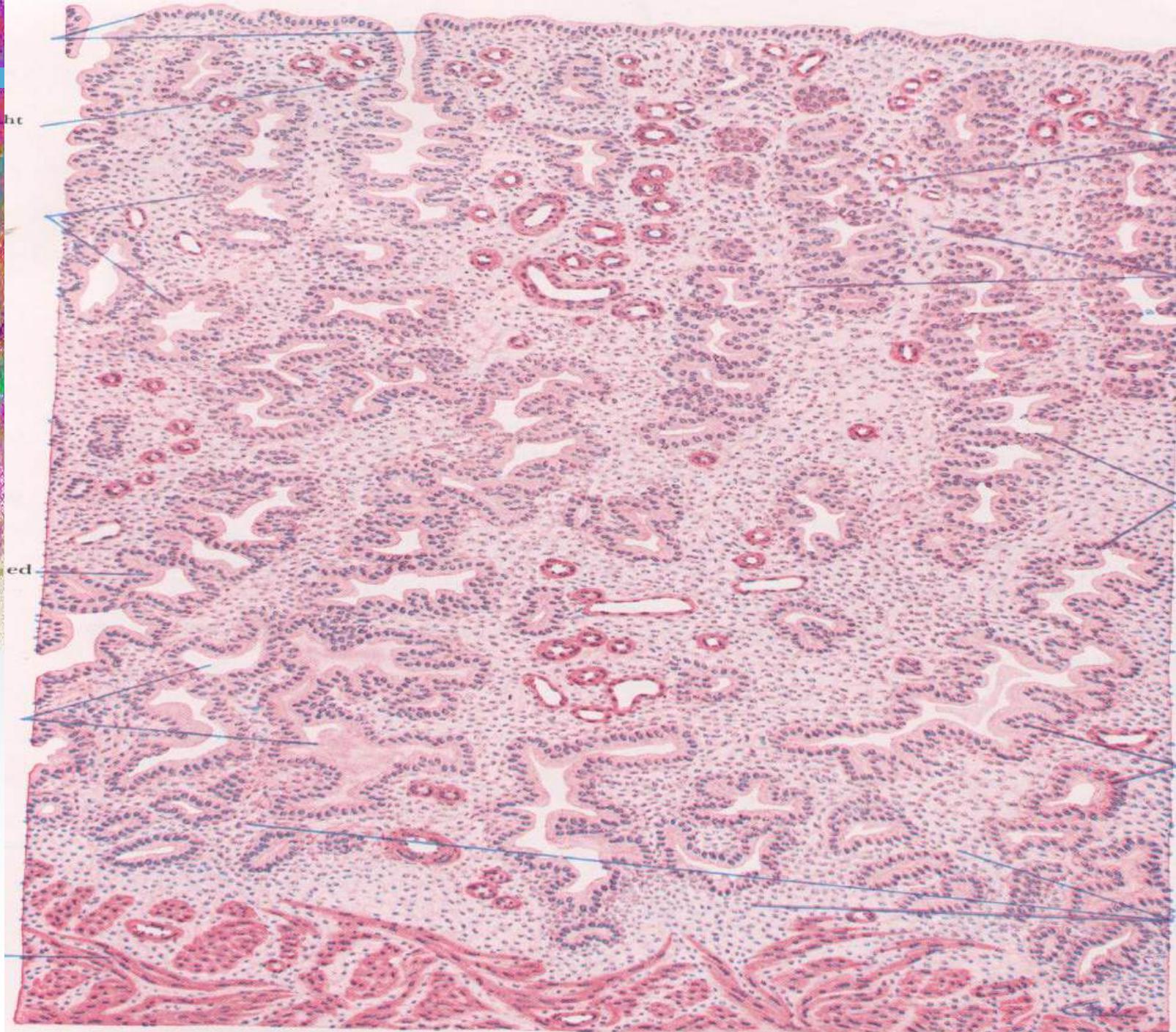
stroma



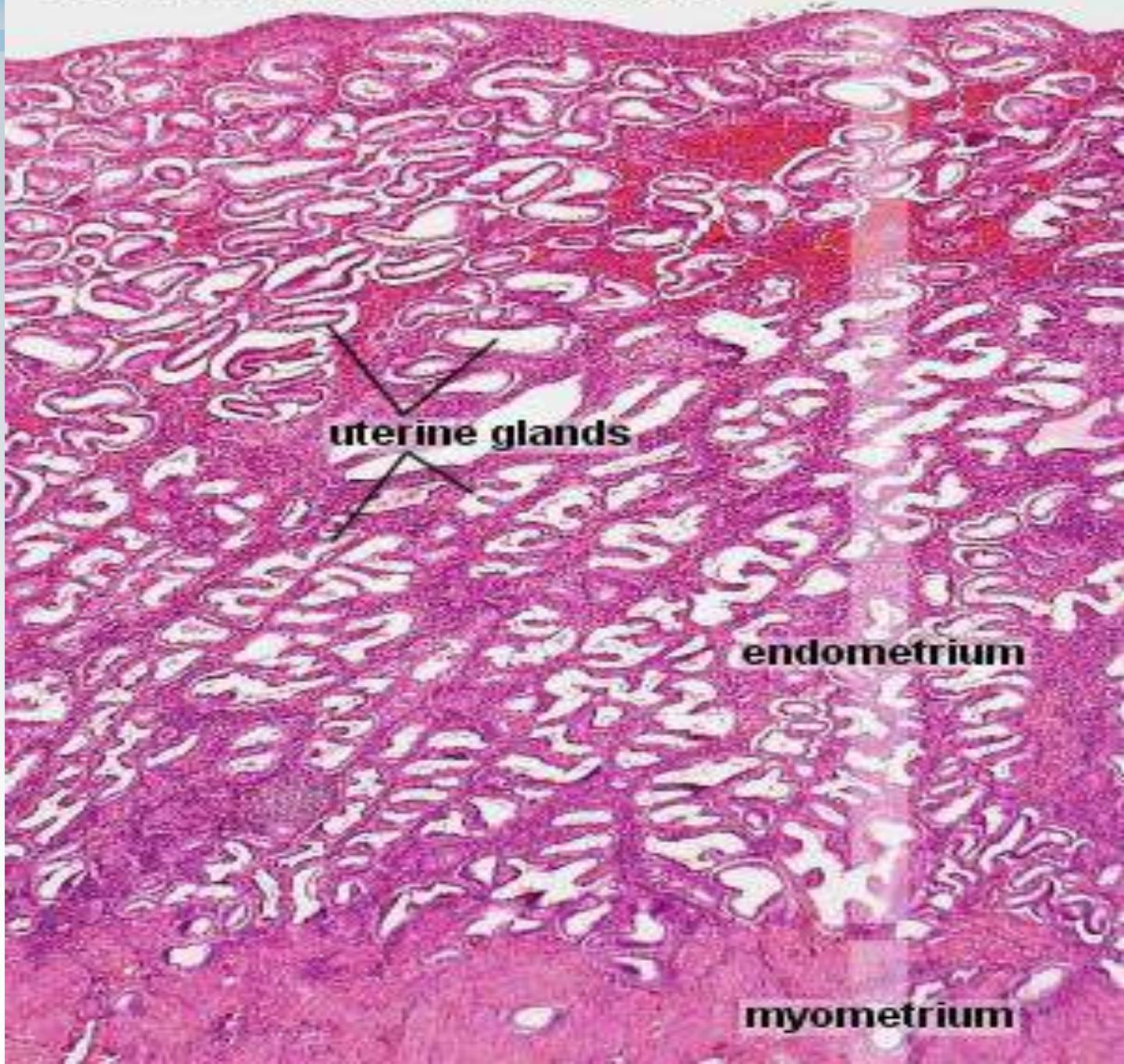


Phase sekresi

- **Ovulasi & C luteum (+)**
- **Dikendalikan progesteron**
- **Mikroskopis**
 - kelenjar berkelok-kelok
 - lumen melebar → terisi sekret
 - tebal endometrium maksimal (5 mm)
 - coiled artery bergelung sampai superficial

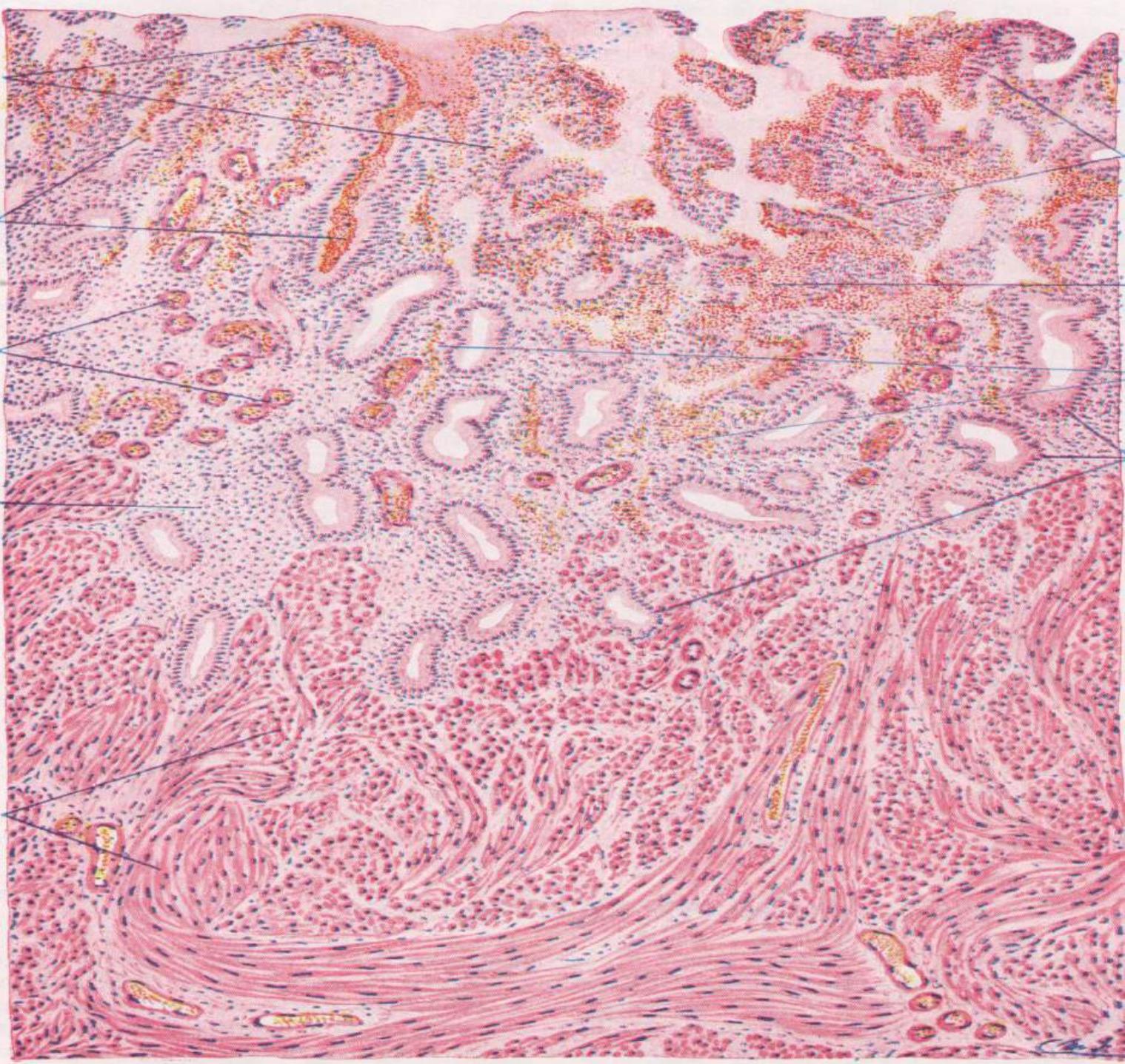


Uterus H&E secretory phase



Phase menstruasi

- **Fertilisasi (-) → nidasi (-)**
 - Progesteron & estrogen
 - involusi endometrium



Involusi endometrium

- Konstriksi coiled arteri
 - Aliran darah tertutup
 - Iskemia dan nekrosis endotel
 - Desquamasi endometrium dan ruptur pembuluh darah

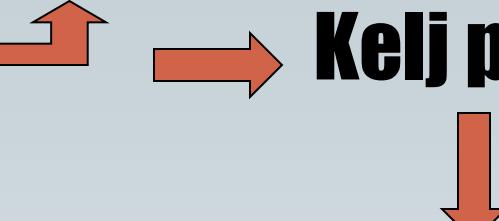
Siklus unovulatory

- Pembentukan folikel mature (-)
 - ↓
 - Perubahan endometrium minimal
- Phase proliferasi berlangsung normal
- Tidak terjadi phase sekresi

Cervix uteri

- Sedikit serabut otot
 - Banyak jaringan ikat padat
 - Mukosa
 - Ep. kolumner tinggi, isi mukus, inti di basal
 - membentuk lipatan → **plicae palmatae**
 - kelenjar cervicalis → **mukus**
 - **ductus tersumbat** ↓
» **ovula nabothi**

Hamil

- **Progesteron**  **Kelj proliferasi**
 - mukus lebih banyak & kental
- **Ovulasi**
 - mukus bersifat cair
- **Fungsi sekret**
 - barrier cavum uteri

Implantasi

- **Fertilisasi : ampular- isthmic junction**
- **Hari ke 3-4 blastocyst masuk uterus**
 - differensiasi
 - inner cell mass → embryo
 - trophoblast → membentuk dinding blastocyst
 - fungsi
 - melekatkan blastocyst pada endometrium
 - pembentukan placenta

Trophoblast

- **Proliferasi :**
 - syncytiotrophoblast (dari fusi cytotroph)
 - merusak syncytium dan epitel permukaan
 - Blastocyst masuk stroma endometrium

Trophoblast

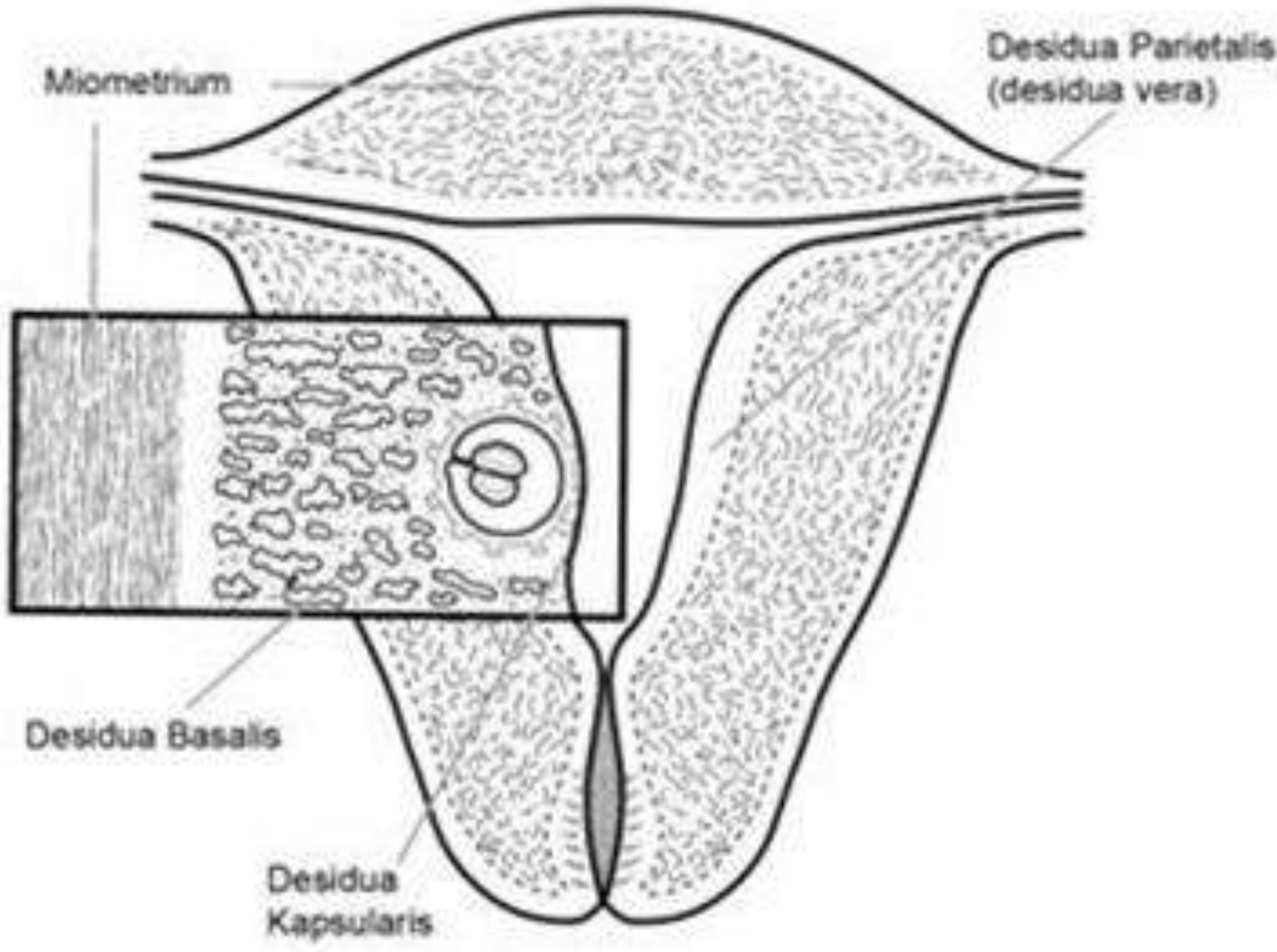
- **1. Cytotrophoblast**
 - Bentuk oval
 - inti 1
 - aktif mitosis
- **2. Syncytiotrophoblast**
 - asal : fusī trophoblast
 - inti > 1
 - dinding luar syncytial & cavitas/lakuna

syncytiotrophoblast

- Hari ke 9-11
- memperluas cavitas
 - lakuna berhubungan ssl
 - terbentuk struktur spongius /labyrinth
- me lysis pembuluh darah maternal
 - darah masuk lakuna

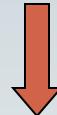
Awal kehamilan, dibentuk

- **Villi primer**
 - t.d **cyto & syncytiotrophoblast**
- **Membran janin dan placenta**
 - **mesenchym ekstraembryonal**
- **Chorion**
 - **mesenchym extrtaembryonal & trophoblast**
 - **di decidua capsularis : chorion laeve**
 - **di decidua basalis : chorion frondosum → placenta**



Perkembangan villi primer

- Penetrasi mesenchym ke villi primer



» villi sekunder

- terbentuk pembuluh darah



» villi tersier

Placenta

- **Responses endometrium thd implantasi**
 - Sel-sel endometrium berubah menjadi besar dan bulat
 - » **decidua**



Decidua

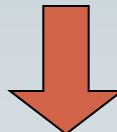
- **Decidua basalis**
 - di bawah tempat implantasi
 - menjadi placenta pars maternalis
- **Decidua capsularis**
 - di antara tempat implantasi - lumen uterus
- **Decidua vera (parietalis)**
 - bagian endometrium selain di atas

Placenta

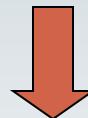
- **Placenta pars maternalis** ← dec basalis
- **Placenta pars fetalis** ← chorion frondosum
- **Pars fetalis berasal dari chorion** → t.d.
 - chorionic plate
 - villi chorialis
- **villi chorialis**
 - Letak : di dalam lakuna
 - T.d : * anchoring villi
 - * floating villi

Cotyledon

- Anchoring villi dan floating villi merusak decidua basalis > dalam dari sekitarnya



- terbentuk tonjolan decidua basalis



» septa placenta



- membagi placenta menjadi lobulus2



» cotyledon

Struktur villi

- Syncytio - cytotroph - extraembr. Mesench
 - » didalamnya terdapat
– sel Hofbauer : besar, bulat, fs fagosit
- tetap berta han sampai akhir kehamilan
- mulai menghilang paruh kedua kehamilan

Pars maternalis

- Mengatur sirkulasi darah lakuna
- marginal zone : tempat ikatan yang erat antara decidua basalis dan chorion, letak di tepi placenta
- Sel decidua
 - asal: sel jaringan ikat decidua & sel dec. parietalis
 - besar, sitopl. bervacuola; inti terang dengan nukleoul jelas

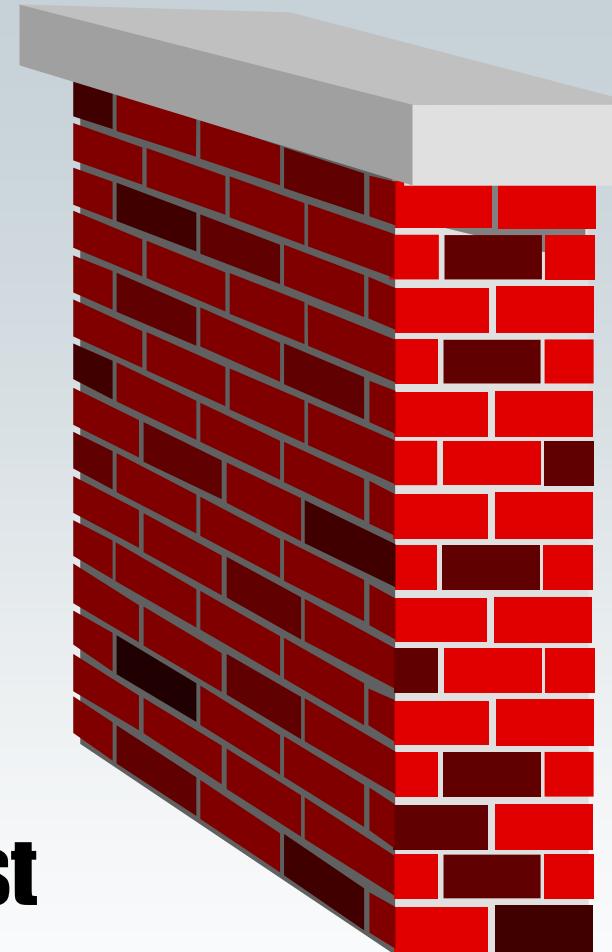
Fungsi placenta

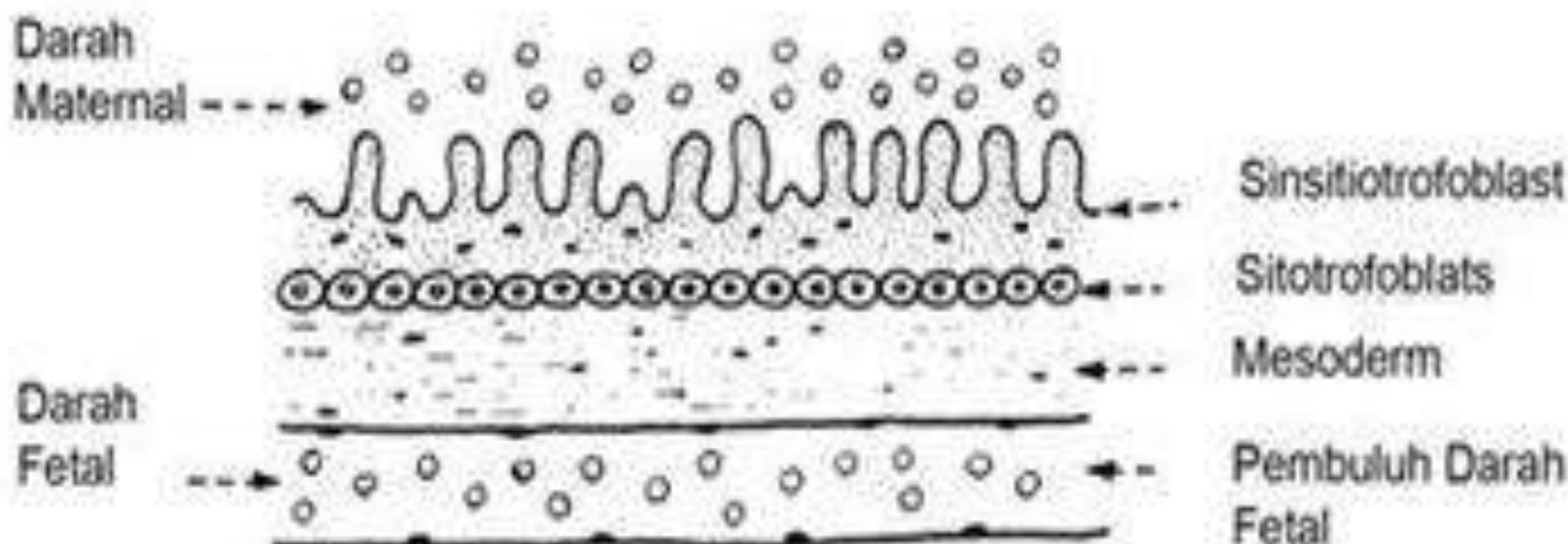
- Mendekatkan sirkulasi darah ibu-fetus
- Membentuk struktur placental barrier
- Organ endocrin



Placental barrier

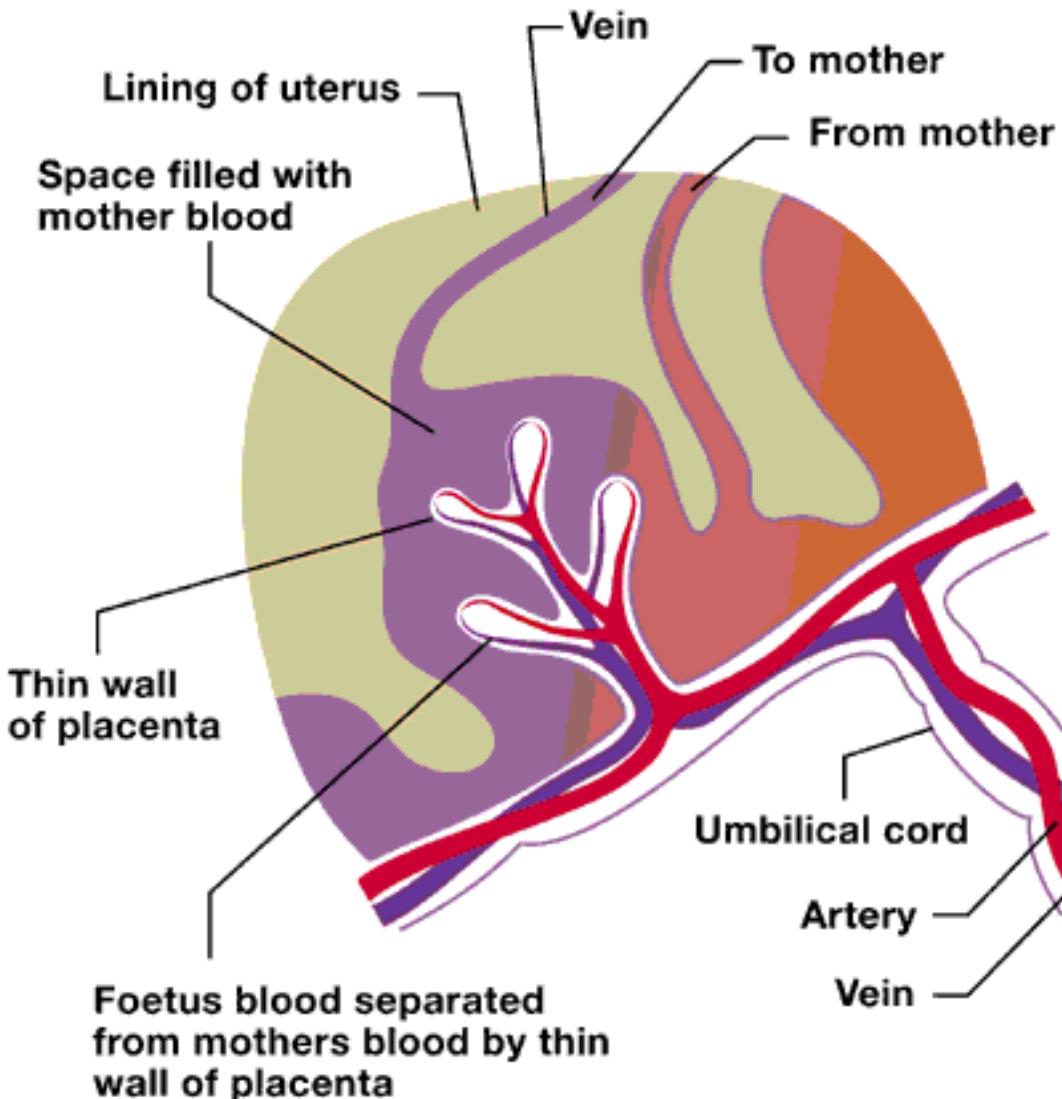
- **Endotel kapiler janin**
- **lamina basalis kapiler**
- **mesenchym villi**
- **syncytiotrophoblast**
- **cytotrophoblast**
- **lamina basalis trophoblast**

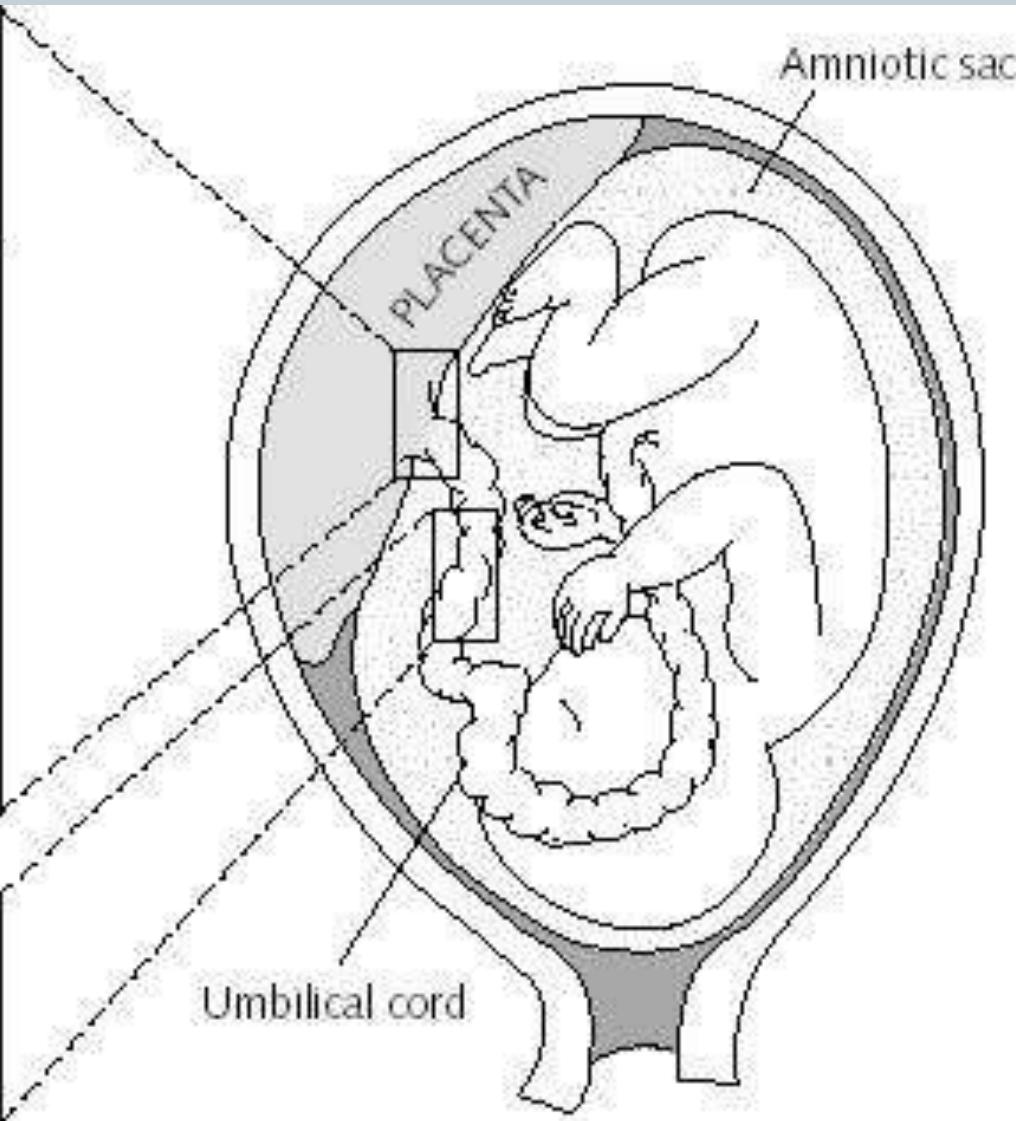
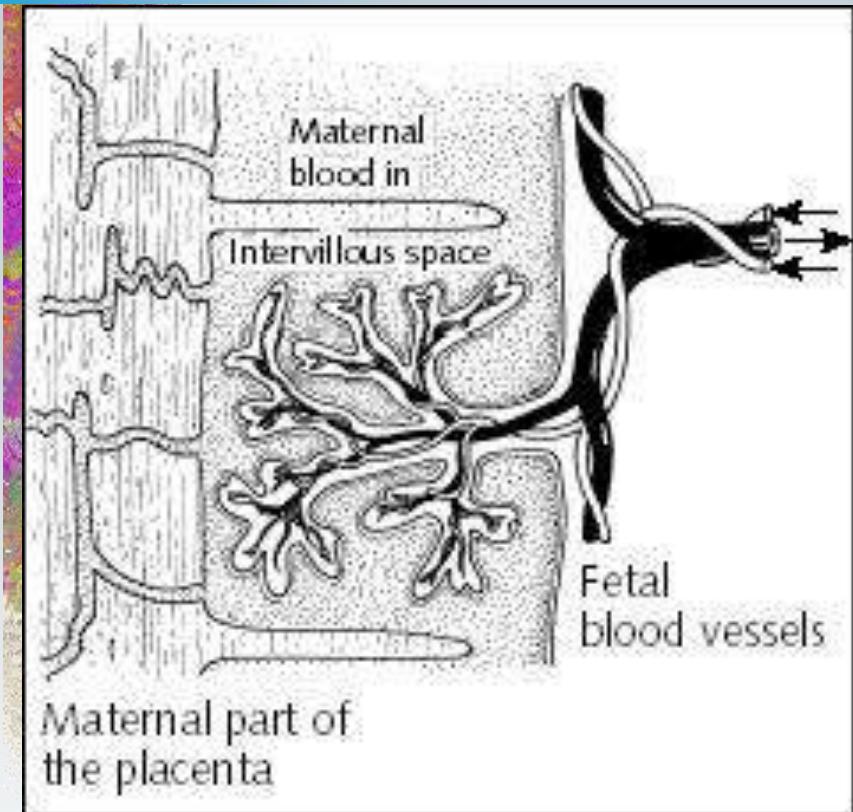




Placenta

section



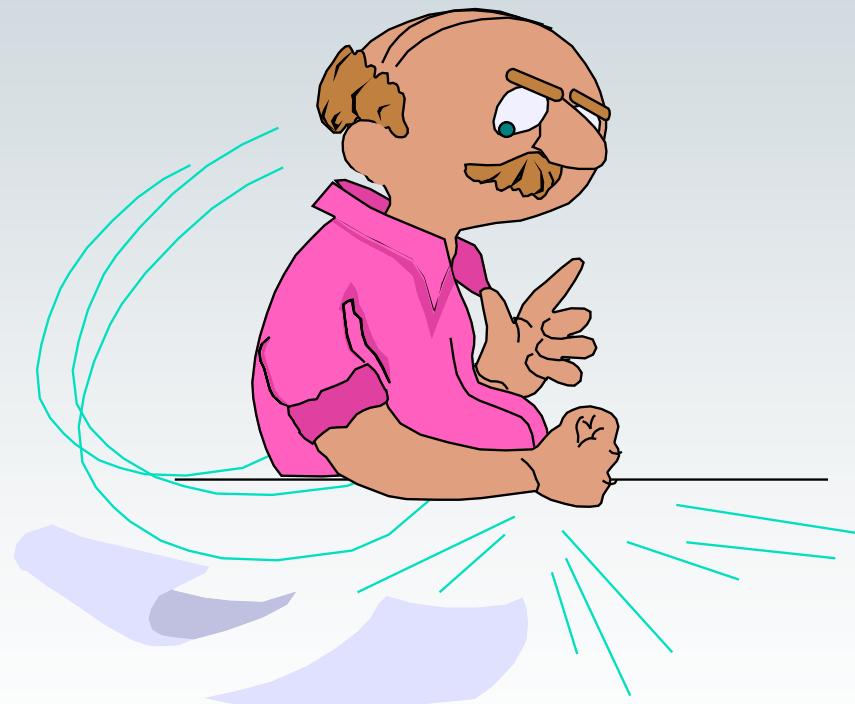


Organ endocrine

- Chorionic gonadotropin
- Estrogen & progesteron
- Renin dan relaxin
- Human placental lactogen
 - Dihasilkan syncytiotrophoblast

Vagina

- **Tunica mucosa**
- **Tunica muscularis**
- **Tunica adventitia**
- **Kelenjar (-)**



Vagina H&E

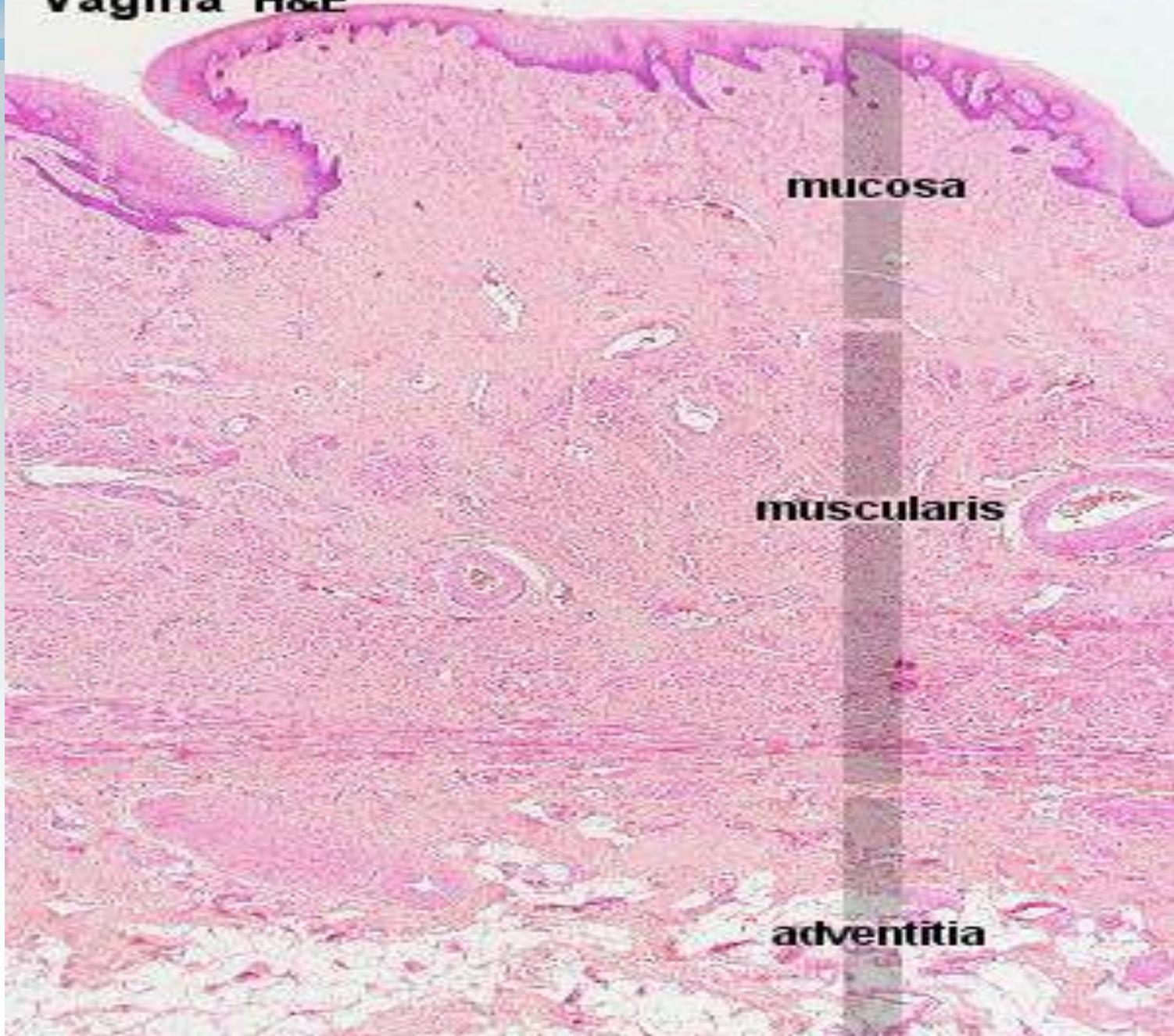


PLATE 106

Fig. 1. VAGINA (LONGITUDINAL SECTION)



Stain: hematoxylin-eosin. 30X.

Fig. 2. GLYCOGEN IN HUMAN VAGINAL EPITHELIUM

Tunica mucosa

- Membentuk rugae
 - Epitel:
 - squamous complex non cornifikasi
 - glikogen >>
 - meningkat oleh estrogen
 - dilepas bersama desquamasi ep
 - glikogen + bacteri vagina → asam laktat
- »
- ↓
- pH asam**



Lamina propria :

jar. ikat longgar, serabut elastis >>>

Tunica muscularis : otot polos

Tunica adventitia :

jar. ikat padat, serabut elastis >>>

Hymen : lipatan mukosa

Genitalia externa

- **Clitoris**
 - t.d : * 2 jar erectil
 - * ep. squamous complex
- **Labia minora**
 - Lipatan kulit + jar spongiosa
 - ep. squamous complex keratinisasi tipis + melanin
 - kelenjar keringat dan sebacea

Labia majora

lipatan kulit : * jar lemak >> & * otot polos

Permukaan dalam = labia minora

Permukaan luar : kulit, rambut

Kelenjar lemak dan keringat >>>

Kelj vestibularis major (Bartholini) & minor



mukus

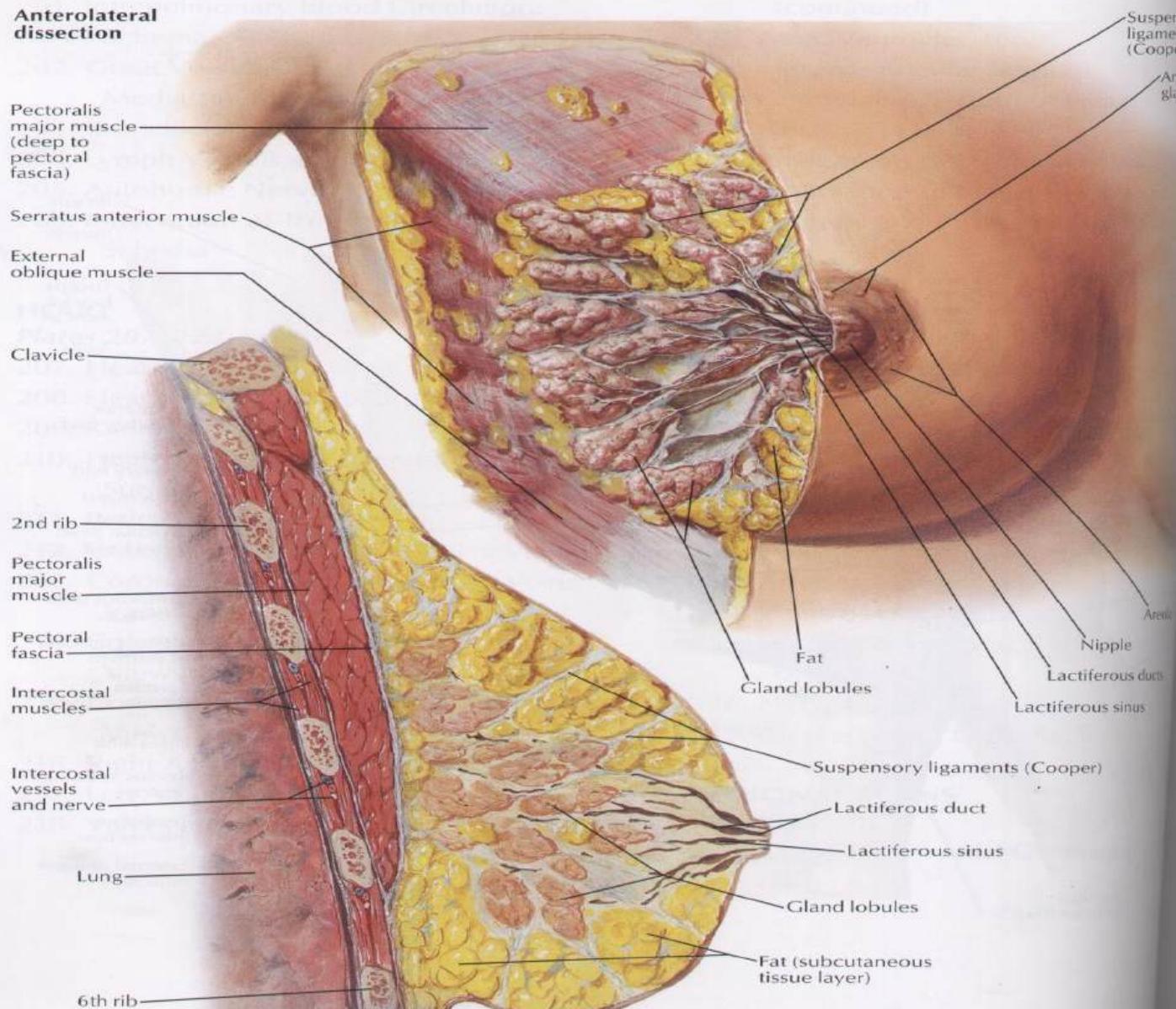
Akhiran syaraf sensoris >>>

Kelenjar mamma

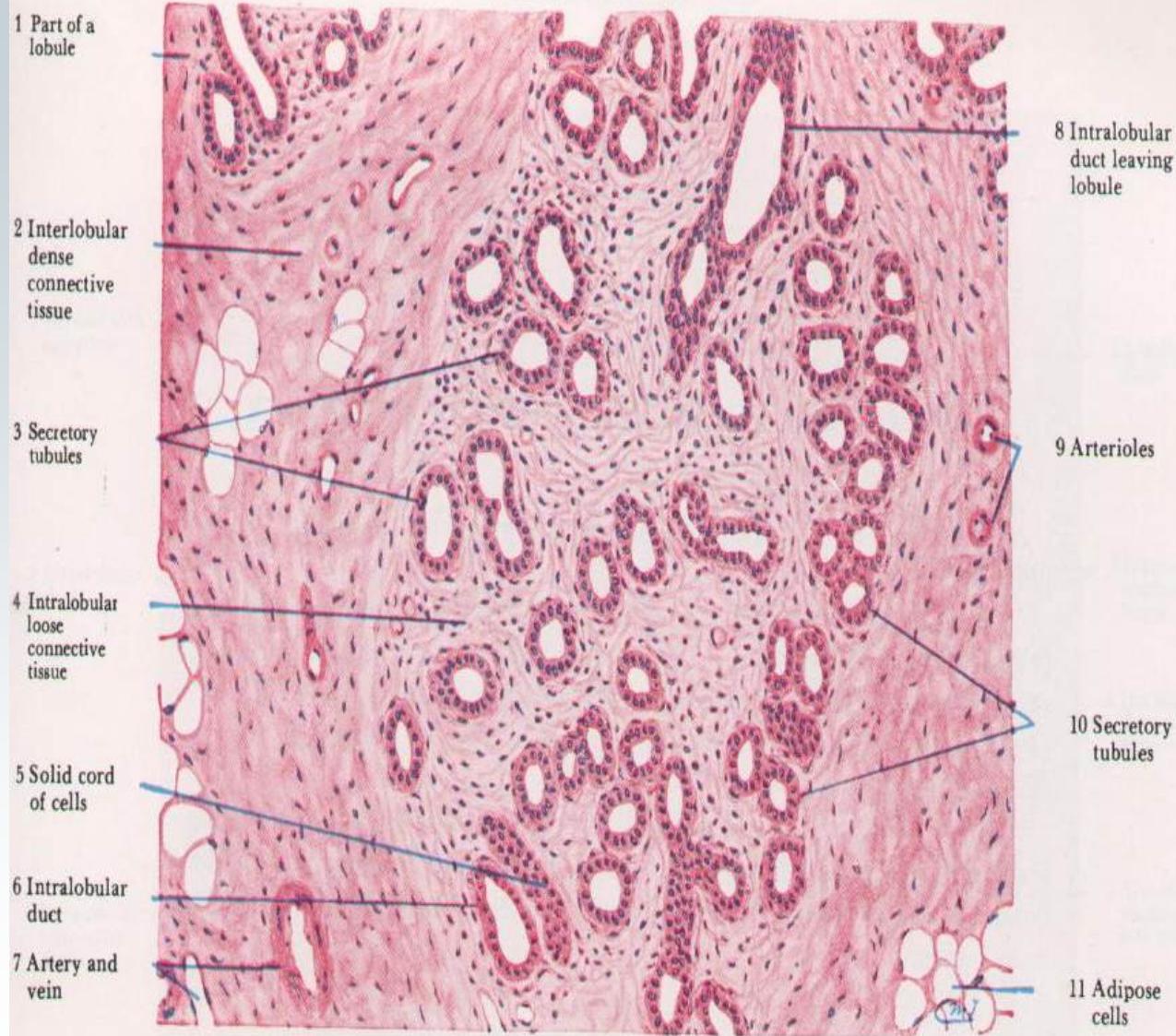
- Masing-masing t.d. 15-25 lobus
- Type compound tubulo alveolar
- Modifikasi kelenjar keringat
- Masing-masing lobus mempunyai duktus ekskretorius → **ductus lactiferous**

Mammary Gland

Anterolateral dissection



MAMMARY GLAND



Ductus lactiferous

- Dipisahkan jar. ikat padat & lemak
- panjang 2 - 4,5 cm
- Muara : papila mammae
- Diameter muara 0,5 mm
- Jumlah sesuai lobus



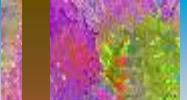
Lobus

- Dibagi menjadi lobulus oleh j.i interlobaris
- Struktur histologis bervariasi sesuai
 - sex
 - umur
 - kondisi fisiologis



Perkembangan mamma dewasa

- **Sebelum pubertas**
 - Kelenjar mamma t.d
 - sinus lactiferous
 - d. lactiferous + cabangnya + kelompok sel kecil di ujung cabang



Pubertas

- **Mamma membesar & pap. Mam. Menonjol**
 - peningkatan vol duktus
 - akumulasi jar. lemak
 - 1 & 2 di stimulasi hormon ovarium
- **Pembentukan struktur tubulo alveolar di ujung duktus**

Perkembangan mamma dewasa

- **Kelenjar mamma t.d.**
 - d lactiferous + sinus lactiferous di bag. ujung
 - pars sekresi (+)
- **D lactiferous**
 - di dekat muara dilapisi ep sq complex
 - makin kedalam makin tipis :
 - d intralobaris : 2 lapis sel kubis/kolumner
- **Pars sekresi**
 - d alv & alveoli : selapis kubis

Nonlactating Mammary Gland H&E



**lactiferous
duct**

Papilla mammae

- Bentuk : conical
- Warna : coklat muda - hitam
- Permukaan:
 - epitel sq compl kornifikasi
 - sub epitel : jar ikat + otot polos
- Areola mammae
 - warna berubah p w hamil

Kelenjar mamma waktu hamil

- **Proliferasi & ramifikasi**
 - d lactiferous
 - d sekretorius
 - alveoli
- **Stroma jar. ik & lemak relatif <<**
- **Dipengaruhi hormon**
 - estrogen, progesteron & prolactin
 - placental mammotropic

Lactating Mammary Gland, H&E

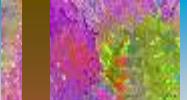
interlobular connective tissue

secretory alveoli





FIG. 2. Mammary gland during the first half of pregnancy.
Stain: hematoxylin-eosin. 90 \times .



Estrogen :

**merangsang perkembangan
d lactiferous**

Progesteron :

merangsang pars sekresi

Mamma laktasi

- Asi di akumulasi di lumen kelj & d lact.
- Sel sekresi :
 - kubis / squamous
 - Vacuola sitoplasma
 - lipid & granula protein
- Awal sekresi dirangsang H prolactin



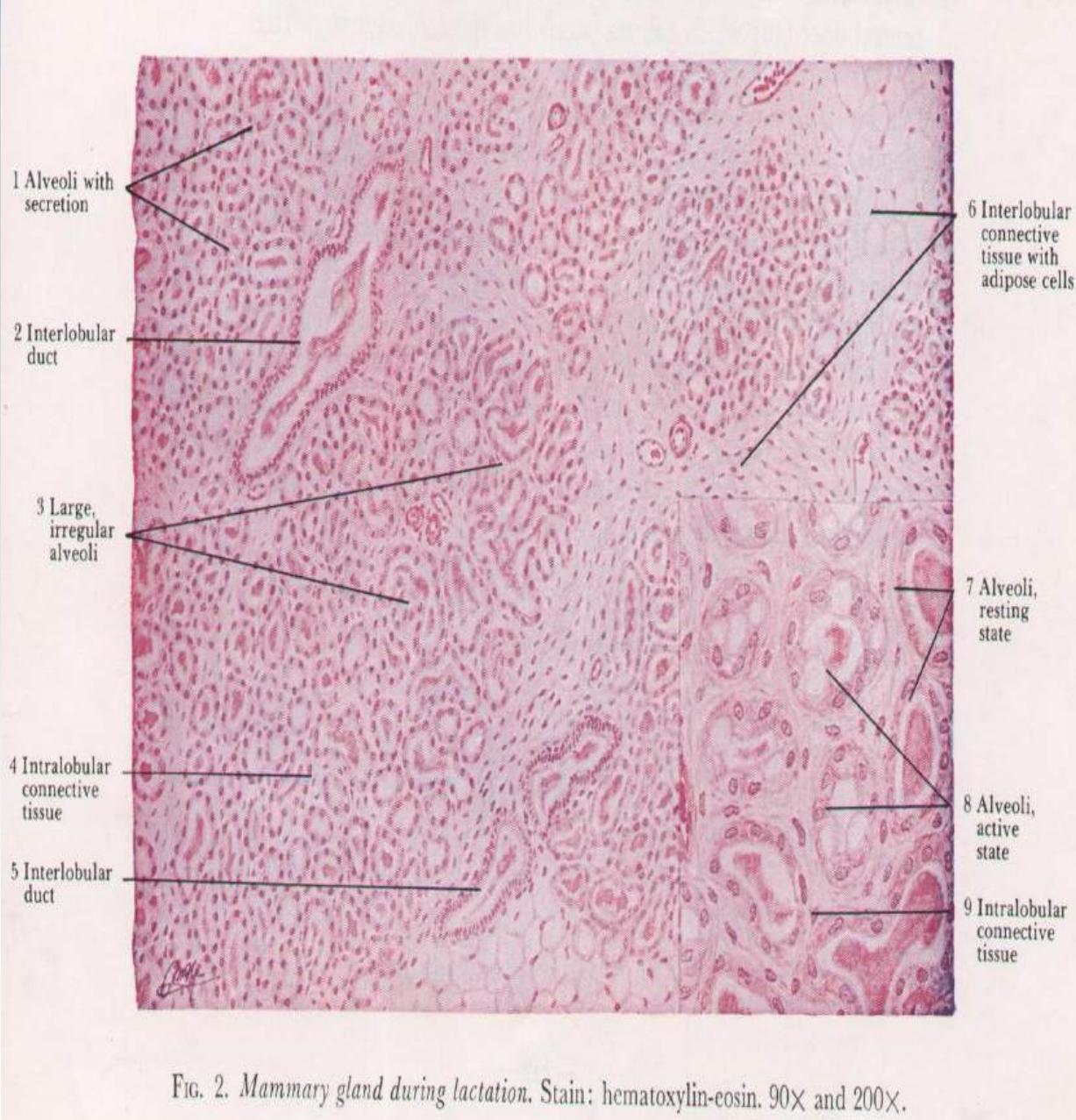


FIG. 2. Mammary gland during lactation. Stain: hematoxylin-eosin. 90 \times and 200 \times .

Rangsangan pada

- Pap mammae
- genital
- emosi
-



- Usia tua
 - Involusi → atropi : - pars sekresi
» - d lactiferous



SeLaMaT BeLaJaR

SeMoGa SuKsEs